

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN PADA MASYARAKAT BALI  
DI DESA RAMA DEWA KECAMATAN SEPUTIH RAMAN  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**NI MADE DEWI ADIYAWATI**

**NPM : 1512110131**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN PADA MASYARAKAT BALI  
DI DESA RAMA DEWA KECAMATAN SEPUTIH RAMAN  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA EKONOMI**  
Pada Program Studi Manajemen  
IIB Darmajaya Bandar Lampung



**Oleh :**

**NI MADE DEWI ADIYAWATI**

**NPM : 1512110131**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG**

**2019**



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi atau karya pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis dibaca dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Karya ini adalah milik saya dan pertanggungjawaban sepenuhnya berada di pundak saya.

Bandar Lampung, 18 September 2019



**NI MADE DEWI ADIYAWATI**  
**1512110131**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**JUDUL : ANALISIS LITERASI KEUANGAN PADA MASYARAKAT BALI DI DESA RAMA DEWA KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH LAMPUNG**

**NAMA : NI MADE DEWI ADIYAWATI**

**NPM : 1512110131**

**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam sidang Tugas Penutup Studi guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI** pada Jurusan **MANAJEMEN IIB DARMAJAYA**.



**Edi Pranvoto, S.E., M.M.**  
**NIK 13700915**

Mengetahui  
Ketua Jurusan,



**Aswin, S.E., M.M.**  
**NIK 10190605**

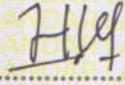
**HALAMAN PENGESAHAN**

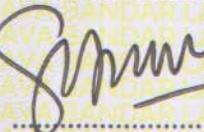
Pada tanggal 18 September 2019 Ruang F 2.2 telah diselenggarakan sidang SKRIPSI dengan judul **ANALISIS LITERASI KEUANGAN PADA MASYARAKAT BALI DI DESA RAMA DEWA KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**. Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar SARJANA bagi mahasiswa:

**NAMA : NI MADE DEWI ADIYAWATI**  
**NPM : 1512110131**  
**JURUSAN : MANAJEMEN**

Dan telah dinyatakan **LULUS** oleh Dewan Penguji yang terdiri dari :

Nama	Status	Tanda Tangan
------	--------	--------------

1. Ita Fionita, S.E., M.M.	Penguji satu	
----------------------------	--------------	---

2. Susanti, S.E., M.M.	Penguji dua	
------------------------	-------------	---

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis IIB Darmajaya



**Dr. Faurani I Santi Singagerda, S.E., M.Sc.**  
**NIK. 30040419**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ni Made Dewi Adiyawati  
Tempat tanggal lahir : Rama Dewa 4, 06 Juni 1995  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Hindu  
Alamat rumah : Dusun VI Rama Nirwana RT/RW 04/04,  
Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten  
Lampung Tengah, Provinsi Lampung.  
Nomor telepon : 0821-7685-1466  
Email : [madedewi62@gmail.com](mailto:madedewi62@gmail.com)

Penulis putri dari pasangan Bapak Made Hartayasa dan Ibu Wayan Sukasti.

Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis antara lain :

1. SD N 01 Rama Dewa, Kab. Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2009.
2. SMP PGRI 01 Seputih Raman, Kab. Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2012.
3. SMA N 1 Seputih Raman Kab. Lampung Tengah dan lulus tahun 2015.

Tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan S1 Ekonomi Manajemen di Kampus IBI Darmajaya Bandar Lampung sampai dengan sekarang sebagai mahasiswa Prodi Manajemen Strata 1 IIB Darmajaya Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 18 September 2019

**NI MADE DEWI ADIYAWATI**  
**1512110131**

## **PERSEMBAHAN**

### **OM SVASTYASTU**

Atas Asungkerta Wara Nugraha Ida Sang Hyang Widhi/Tuhan Yang Maha Esa ...

Bahwa atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu yang agung ini, hari ini hamba bahagia. Dengan ridho Tuhan Yang Maha Esa...

Karya tulis ini kupersembahkan kepada...

Ayah dan Ibu yang sangat aku cintai yang selalu memberiku doa, nasihat, motivasi, membimbingku dan memberikan segala yang aku butuhkan dari kecil hingga dewasa, dan sampai di bangku kuliah seperti sekarang ini. Terimakasih

Kakak-kakakku Putu Feri Adi Syaputra dan Dewa Ayu Putu Oktavia, yang selalu memberikan semangat dan doa untukku, serta seluruh Keluarga Besarku yang selalu mendoakan demi keberhasilanku.

Bapak Edi Pranyoto, S.E., M.M., yang senantiasa membantu dan mengajariku hingga skripsi ini selesai.

Sahabat Kadek Rica, Nengah Turita Sari dan semua teman angkatan 2015 yang selalu mendukung, dan mengisi keceriaan disaat aku mulai lelah.

Orang terkasihku, yang tiada henti selalu memberi semangat kepadaku, selalu ada buat aku, terima kasih atas ketulusanmu.

Almamaterku IIB Darmajaya yang telah memberikan banyak kenangan dan wawasan untuk menjadi orang yang lebih baik.

## **MOTTO**

“Hidup dapat dipahami dengan berpikir ke belakang, tapi ia juga harus dijalani dengan berpikir ke depan”

-Soren Kierkegaard-

“Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh”

-Andrew Jackson-

“Kesempatan bukanlah hal yang kebetulan, kau harus menciptakannya”

-Chris Grosser-

## ABSTRACT

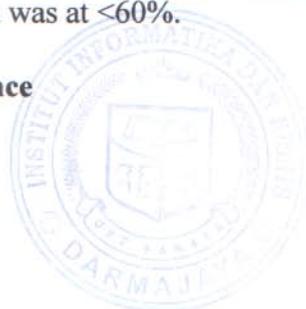
### ANALYSIS OF FINANCIAL LITERATION IN BALI COMMUNITIES IN RAMA DEWA VILLAGE SEPUTIH RAMAN DISTRICT, CENTRAL LAMPUNG REGENCY

By:

**NI MADE DEWI ADIYAWATI**

Based on the latest survey conducted by the Financial Services Authority in 2016 the financial literacy index at the national level was only 29.7%, while the financial inclusion of 67.8% reflected that the Indonesian people have not been well educated on how to manage and optimize their finances. The objective of this study was to determine the level of financial literacy of the Balinese people in the village of Rama Dewa, District of Seputih Raman, Central Lampung Regency. The type of the research was a descriptive study with the sample of 87 people, representing the population of the village of Rama Dewa calculated using the Slovin formula. The sampling technique used the *snowball sampling* technique, with the data analysis technique used the descriptive statistical analysis. The results showed that the level of public financial literacy based on aspects of the basic knowledge of personal finance, aspects of savings and loans, aspects of insurance, as well as aspects of investment owned by Balinese in the village of Rama Dewa were low category, which was at <60%.

**Keywords: Analysis, Literacy, Finance**



## ABSTRAK

### ANALISIS LITERASI KEUANGAN PADA MASYARAKAT BALI DI DESA RAMA DEWA KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:  
NI MADE DEWI ADIYAWATI

Berdasarkan survei terakhir yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016 tercatat indeks literasi keuangan di tingkat nasional hanya sebesar 29,7%, sedangkan inklusi keuangan 67,8% ini mencerminkan bahwa masyarakat Indonesia belum teredukasi dengan baik tentang bagaimana cara mengelola dan mengoptimalkan keuangannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi keuangan masyarakat Bali di desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan sampel penelitian sebanyak 87 orang, mewakili populasi penduduk desa Rama Dewa yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *snowball sampling*, dengan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat berdasarkan aspek pengetahuan dasar keuangan pribadi, aspek tabungan dan pinjaman, aspek asuransi, serta aspek investasi yang dimiliki masyarakat Bali di desa Rama dewa adalah kategori rendah, yang berada pada <60%.

**Kata Kunci:** Analisis, Literasi, Keuangan

## **KATA PENGANTAR**

**OM SVASTYASTU**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS LITERASI KEUANGAN PADA MASYARAKAT BALI DI DESA RAMA DEWA KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH”**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di perguruan tinggi IIB Darmajaya Bandar Lampung, penulis menyadari tentunya dalam penulisan skripsi tidak lepas dari bantuan dan arahan dari semua pihak, dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Firmansyah YA, MBA., M.Sc., selaku Rektor IIB Darmajaya Bandar Lampung.
2. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, S.T., M.T., selaku wakil Rektor I Institute Informatika Dan Bisnis Darmajaya
3. Bapak Ronny Nazar, S.E., M.M., selaku wakil Rektor II Institute Informatika Dan Bisnis Darmajaya
4. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., M.M., selaku wakil Rektor III Institute Informatika Dan Bisnis Darmajaya
5. Bapak Prof. Dr. Ir. R.A Bustumi Rosadi, M.S selaku wakil Rektor IV Institute Informatika Dan Bisnis Darmajaya
6. Ibu Dr. Faurani I Santi Singagerda, S.E., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institute Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung

7. Ibu Aswin, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Institute Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.
8. Bapak Edi Pranyoto, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas membantu serta mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi sehingga dapat terselesaikan.
9. Para dosen dan staff jurusan Manajemen Institute Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.
10. Ayah dan Ibu ku serta keluarga besar yang selalu memberikan cinta dan kasih selama ini, doa dan dukungannya.
11. Para sahabat seperjuangan ku Kadek Rica terima kasih untuk semangat kalian dan terima kasih untuk kasih sayang kalian.
12. Para rekan rekan satu pembimbing Yanet, Reni,Asti, Rubi, Alan, irpan yang selama ini memberikan dukungan dan selalu saling menyemangati.
13. Orang terkasihku yang tiada henti selalu memberi semangat kepadaku, selalu ada buat aku, terima kasih atas ketulusanmu.
14. Almamater IIB Darmajaya Bandar Lampung.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa mencatatnya sebagai amal kebaikan dan selalu memberikan keberhakan dan rahmat-nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Bandar Lampung, 18 September 2019

**NI MADE DEWI ADIYAWATI**  
**1512110131**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusa Masalah .....	7
1.3 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.2.1 Ruang Lingkup Objek .....	7
1.2.2 Ruang Lingkup Subjek.....	7
1.2.3 Ruang Lingkup Tempat Penelitian.....	7
1.2.4 Ruang Waktu Penelitian.....	8
1.2.5 Ruang Lingkup Ilmu .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8

1.5.1 Bagi Akademik.....	8
1.5.2 Bagi Masyarakat.....	8
1.5.3 Bagi Peneliti Selanjutnya .....	9
1.6 Sistematika Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Perilaku Keuangan .....	11
2.2 Literasi Keuangan .....	13
2.4.1 Aspek-Aspek Literasi Keuangan .....	15
2.4.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi literasi keuangan .....	17
2.3 Penelitian Terdahulu .....	20
2.4 Kerangka Pemikiran.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Sumber Data.....	23
3.2.1 Data Primer .....	24
3.2.2 Data Sekunder .....	24
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	24
3.3.1 Metode Lapangan .....	24
3.3.2 Metode Kepustakaan .....	25
3.4 Populasi Dan Sampel .....	25
3.4.1 Populasi Penelitian .....	25
3.4.2 Sampel Penelitian.....	26
3.5 Variabel Penelitian .....	27
3.6 Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel.....	27
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	28
3.7.1 Pengujian Validitas .....	29
3.7.2 Pengujian Reliabilitas.....	30
3.8 Uji Persyaratan Analisis Data .....	31
3.8.1 Uji Normalitas .....	31
3.9 Metode Analisis Data .....	31
3.9.1 Analisis Deskriptif.....	31

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Deskripsi Data .....	33
4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden .....	33
4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	33
4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	34
4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	34
4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Perkerjaan .....	35
4.1.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan .....	35
4.2 Analisis Deskriptif .....	36
4.3 Hasil Uji Persyaratan Instrumen .....	42
4.3.1 Hasil Uji Validitas .....	42
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	43
4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data .....	44
4.3.1 Uji Normalitas .....	44
4.4 Hail Pembahasan .....	45
4.4.1 Analisis Literasi Keuangan Pada Masyarakat Bali .....	45
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
5.1 Simpulam .....	49
5.2 Saran .....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Definisi Oprasional .....	27
Tabel 3.2 Indikator Variabel Literasi Keuangan.....	28
Tabel 3.3 Instrumen Skala Liket .....	29
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	30
Tabel 3.5 Keriteria Anlisis Deskriptif Persentase .....	32
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	34
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	35
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	35
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Perkerjaan .....	36
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	36
Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Berdasarkan Aspek Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi .....	37
Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden Berdasarkan Aspek Tabungan dan Pinjaman..	39
Tabel 4.8 Hasil Jawaban Responden Berdasarkan Aspek Asuransi .....	40
Tabel 4.9 Hasil Jawaban Responden Berdasarkan Aspek Investasi .....	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan .....	43
Tabel 4.11 Daftar Interpretasi Koefisien .....	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas .....	45
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas .....	45

## DAFTAR GAMBAR

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan Indonesia .....	3
Gambar 1.2 Indeks Literasi Keuangan – Provinsi Berdasarkan Survei Nasional 2016 .....	4
Kerangka Penelitian .....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Tabulasi Responden Kuesioner

Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Responden Literasi Keuangan

Lampiran 4 Karakteristik Responden

Lampiran 5 Hasil Uji Rekapitulasi Persentase Jawaban Responden

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Samel

Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini Indonesia memasuki era globalisasi dimana perekonomian semakin tumbuh dan meningkat. Perkembangan saat ini tumbuh begitu pesat, sehingga dalam memenuhi kebutuhannya, masyarakat seringkali didorong oleh motif tertentu untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkannya. Kebutuhan dan keinginan manusia terus berkembang seiring berjalannya waktu. Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, manusia harus berkerja untuk memperoleh penfapatan bagi mereka. Stelah memperoleh pendaptan, induvidu juga perlu mengelola pendapatan dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Pengelolaan yang baik juga dapat membantu dalam membuat perencanaan jangka panjang maupun jangka pendek.

Sebagai orang tua merupakan tanggungjawab untuk bisa mencukupi kebutuhan dan keinginan keluarga. Kebutuhan yang menjadi dasar dalam kehidupan manusia adalah makan, minum, tempat tinggal, pakaian. Sedangkan keinginan manusia sangat beragam bergantung pada suatu sosial dan pendapatan setiap keluarga. Pengelolaan keuangan pribadi menjadi penting bagi setiap individu. Pengelolaan keuangan pribadi yang baik menjadi penting karena dapat menentukan kehidupan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan bentuk kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan perlu dilakukan secara disiplin dan terencana, sehingga tujuan yang sudah direncanakan dapat terealisasikan pada saat yang sudah ditentukan. Perencanaan keuangan yang baik perlu diimbangi dengan realisasi atau pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan menjadi jalan keluar bagi beragam masalah termasuk mengurangi angka kemiskinan, semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan akan memberikan dampak kesejahteraan. Memiliki Literasi Keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang ditunjang dengan Literasi Keuangan yang baik, maka taraf hidup masyarakat diharapkan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya penghasilan seseorang tanpa pengelolaan yang tepat keamanan keuangan pasti akan sulit tercapai. Masyarakat dapat membangun kehidupan dan masa yang lebih baik dengan kemampuan mengelola keuangan pribadi

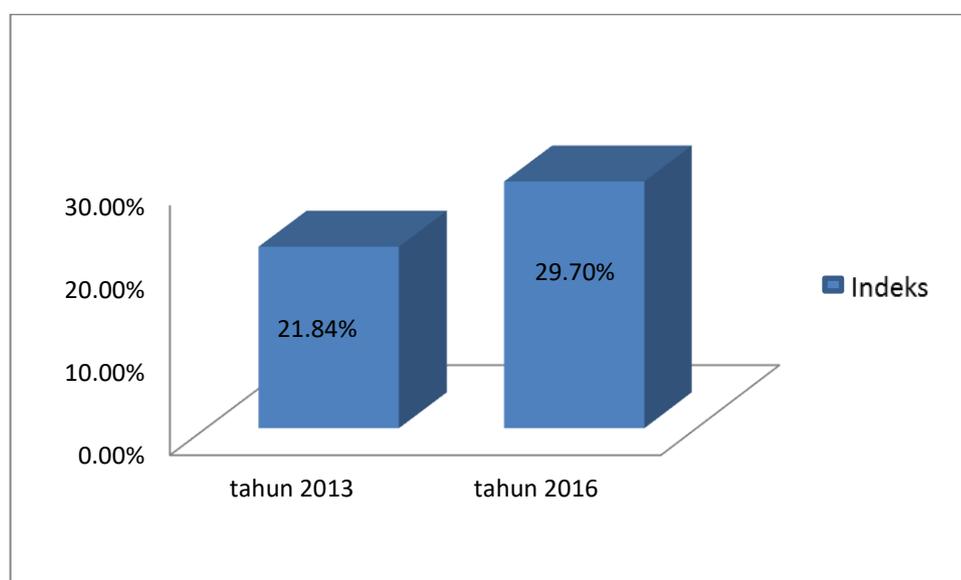
Pengelolaan keuangan pribadi indintik dengan literasi keuangan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Pengetahuan keuangan semakin berkembang seiring bertambahnya kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Kemampuan yang dimiliki ini berkaitan dengan kecerdasan pribadi untuk bersikap efektif demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan globalisasi yang tidak dapat kita hindari misalnya dalam hal menentukan keputusan masa depan yang berkaitan dengan keputusan jangka pendek ataupun jangka panjang secara tidak langsung. .

Literasi keuangan merupakan suatu hal yang seharusnya menjadi kebutuhan dasar tiap-tiap individu atau masyarakat dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan ketrampilan (*skill*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Laily dan Nujmatul, 2013). Literasi keuangan adalah sejauhmana pengetahuan dan implementasi individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Pengelolaan keuangan pribadi dapat memberikan pengetahuan kepada individu terhadap layanan jasa keuangan yang tersedia. Pengelolaan keuangan yang baik dapat menunjukkan tingkat literasi keuangan individu. Pengetahuan keuangan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari selain literasi keuangan

membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan (Krisnha dalam Margaretha dan Pambudhi, 2015).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Organisation for Economic Co-operation and Development atau (OECD) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi (sumber: <https://www.wartaekonomi.co.id>, 2019).

**Gambar 1.1**  
**Indeks Literasi Keuangan Indonesia**



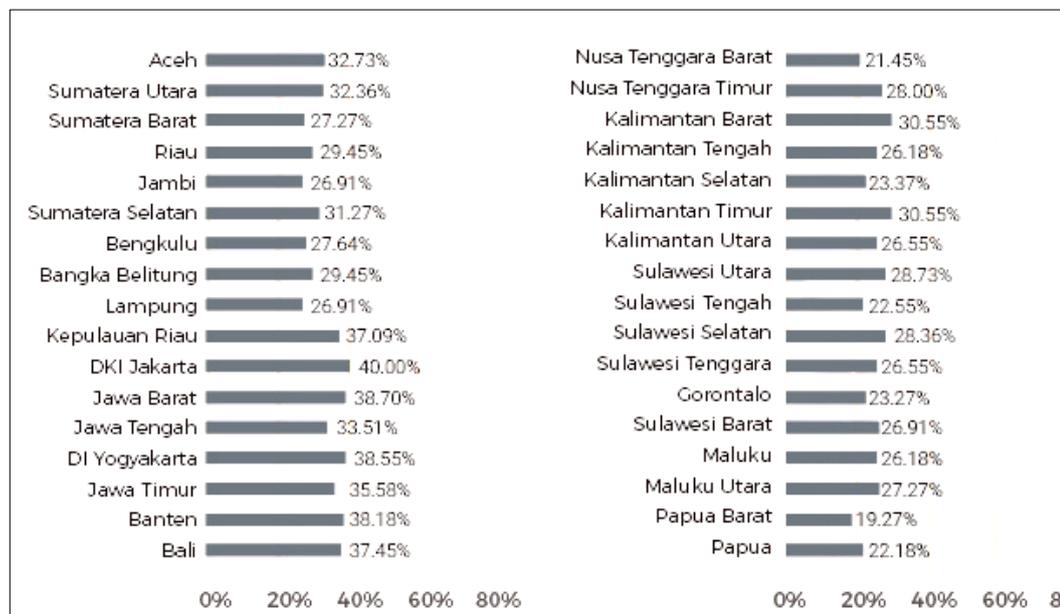
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Indonesia masih tergolong pada kategori tingkat literasi rendah. Berdasarkan survei terakhirnya,

penggunaan dan pemahaman masyarakat terhadap produk lembaga keuangan masih tercatat rendah. Berdasarkan survei terakhir Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 tercatat indeks literasi keuangan di tingkat nasional hanya sebesar 29,7%, sedangkan inklusi keuangan 67,8% ini mencerminkan bahwa masyarakat Indonesia belum teredukasi dengan baik tentang bagaimana cara mengelola dan mengoptimalkan keuangannya. Artinya, dari 100 orang hanya 30 orang yang tergolong *well literate*. Indeks literasi masyarakat memang terjadi kenaikan dari hasil survei 2013 indeks literasi keuangan sebesar 21,84 persen dan inklusi keuangan 59,74%. Kondisi seperti ini memperlihatkan bahwa masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memiliki pengetahuan yang cukup dalam bagaimana mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang produktif. Disamping itu, masyarakat juga belum memahami dengan baik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal dan lebih tertarik pada tawaran investasi lain yang berpotensi merugikan mereka (sumber: <https://bisnis.tempo.co/read/1178611/ojk>, 22 Februari 2019).

**Gambar 1.2**

**Indeks Literasi Keuangan – Provinsi berdasarkan Survei Nasional 2016**



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan gambar 1.2 diatas literasi keuangan dalam provinsi – provinsi di Indonesia dilihat dari indeks ternyata hanya 13 provinsi dari 34 provinsi atau sekitar 38,2% yang indeks literasi keuangannya diatas rata – rata nasional, yaitu: DKI Jakarta, Di Yogyakarta, Banten, Bali, Kepulauan Riau, Jawa Timur, Jawa Barat, Aceh, Sumatra Selatan, Sumatra Utara, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Timur. Kondisi ini mencerminkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai tentang keuangan tidak merata pada seluruh provinsi, dan provinsi Lampung diurutkan ke 19 dengan literasi keuangan sebesar 26,9% dengan inklusinya keuangan mencapai 69,8%. Angka itu masih terbilang rendah, karena di bawah target nasional. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2017 tentang Strategi Nasional Perlindungan Konsumen Literasi Keuangan ditargetkan dapat mencapai 35% dan berdasar pada Perpres Nomor 82 Tahun 2016 inklusi dipatok di angka 75% (Sumber: Lampost.co, Selasa 12/2/2019) .

Hal tersebut menjadikan Provinsi Lampung menjadi salah satu daerah khususnya di Lampung Tengah yang menjadi obyek OJK dalam pengedukasian literasi keuangan. Secara geografis, Kabupaten Lampung Tengah merupakan wilayah yang terluas kedua di Provinsi Lampung setelah Kabupaten Lampung Timur. Kabupaten Lampung Tengah memiliki 28 kecamatan, 10 kelurahan dan 297 desa. Kabupaten Lampung Tengah merupakan kabupaten terluas kedua di Provinsi Lampung. Penduduk yang berada di Lampung Tengah tidak hanya penduduk asli dari Provinsi Lampung, tetapi masyarakat yang ada di Lampung Tengah secara garis besar penduduk transmigrasi, sejumlah masyarakat terutama dari pulau Jawa dan Bali. Agama yang dianut mayoritas Islam, Kristen, Katolik, Kriste Prostestan, Budha dan Hindu. Dengan berbagai suku Jawa dan Sunda, masyarakat yang dominan bermukim di Lampung Tengah adalah Penduduk suku Bali. Sebagian besar mendiami diwilayah Timur dan sebagian besar mendiami di Kecamatan Seputih Raman dan salah satu berada di Desa Rama Dewa. Dengan berbeda suku dan kebudayaan masyarakat Lampung Tengah membuat pola hidup dan karaktersistik masyarakat yang berbeda, salah satunya masyarakat Bali.

Berdasarkan di atas menyatakan bahwa literasi keuangan penting bagi setiap individu dalam masyarakat agar dapat terhindar dari suatu masalah keuangan

terutama berkaitan dengan pengalokasian dana. Salah satu bagian dari masyarakat. Tingkat literasi keuangan masyarakat berada pada level yang masih masuk dalam kategori rendah dengan artian belum maksimal atau tidak memuaskan, sehingga masyarakat harus lebih diperhatikan kebutuhan keilmuan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan agar berdampak pada perilaku keuangan pribadi yang baik. Berdasarkan hasil Survei Beberapa hal di atas menyatakan bahwa literasi keuangan penting bagi setiap individu dalam masyarakat agar dapat terhindar dari suatu masalah keuangan terutama berkaitan dengan pengalokasian dana. Salah satu bagian dari masyarakat. Tujuannya untuk memberikan pengetahuan dan informasi terkait literasi keuangan kepada masyarakat sehingga masyarakat menjadi tahu apa itu perbankan, produk-produknya dan hal-hal yang berkaitan dengan perbankan.

Literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan, dapat diartikan juga bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan dan bagaimana mengelola keuangan serta teknik dalam berinvestasi dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi dan Mitchell, 2007 dalam Putri dan henny, 2017). Dalam penelitian sebelumnya, (Hariyatul Akmal dan Yogi Eka Saputra, 2016) menganalisis tingkat literasi keuangan, menunjukkan hasil bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Imam Bonjol Padang berada pada sedang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Imam Bonjol Padang berada pada kategori sedang yaitu dari interpretasi data dapat dilihat mahasiswa memiliki pengetahuan namun kurang terampil dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Literasi keuangan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu guna menghindari masalah dalam keuangan karena setiap orang sering dihadapkan pada situasi dimana ia harus mengorbankan satu kepentingan demi kepentingan yang lainnya (Laily & Nujmatul, 2014). Literasi sangat penting dan erat kaitannya dengan perilaku keuangan, karena adanya literasi keuangan memungkinkan individu untuk dapat memahami keuangan keluarga serta

memiliki perilaku keuangan yang baik. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang perlu dimiliki seseorang, sehingga seseorang terhindar dari permasalahan keuangan. Literasi keuangan menunjukkan kecakapan individu dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai dan meningkatkan kesejahteraan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat mengindikasikan bahwa pentingnya pemahaman keuangan yang baik. Maka dari penjelasan di atas penulis tertarik meneliti tentang Analisis Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat yang berjudul **“Analisis Literasi Keuangan Pada Masyarakat Bali di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah peneliti sampaikan, maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana tingkat literasi keuangan pada masyarakat Bali di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.3.1 Ruang Lingkup Objek**

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian objek yang digunakan dalam penelitian yaitu pada masyarakat Bali di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

### **1.3.2 Ruang Lingkup Subjek**

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah literasi keuangan.

### **1.3.3 Ruang Lingkup Tempat Penelitian**

Ruang lingkup tempat penelitian ini yaitu di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

### **1.3.4 Ruang Waktu Penelitian**

Ruang lingkup waktu penelitian adalah waktu yang digunakan dalam penelitian yaitu 6 bulan.

### **1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu**

Ruang lingkup ilmu adalah berdasarkan penelitian terdahulu.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana tingkat analisis keuangan masyarakat bali di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

## **1.5 Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.5.1 Bagi Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan keilmuan mengenai literasi keuangan dan dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi terutama dikalangan masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang literasi keuangan masyarakat.

### **1.5.2 Bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat manfaat penelitian ini untuk tingkat literasi keuangan masyarakat pada masyarakat bali sehingga dapat memberikan masukan bagi mempersiapkan dan mengelola perilaku keuangan masyarakat.

### **1.5.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pegangan referensi penelitian di bidang ekonomi mengenai informasi mengenai keuangan.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yang saling berkaitan. Masing masing setiap bab dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I merupakan pendahuluan sebagai dasar mengapa penelitian mengapa dilakukan. Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, seta sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan teori-teori dan konsep yang mendukung penelitian dan berkaitan dengan kerangka pikir bagaimana kegiatan dilakukan. Bab ini juga menguraikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan objek penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab menjelaskan tentang jenis-jenis dan sifat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, periode pengamatan, dan metode analisis yang digunakan.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, mahasiswa mendemonstrasikan pengetahuan akademis yang dimiliki dan ke kemampuan daya fisiknya dalam menganalisis persoalan yang dibahasannya, dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada bab II. Mahasiswa diharapkan dapat mengemukakan suatu gagasan, rancangan,

model,alat, teori baru untuk memecahkan masalah yang dibahas sesuai dengan tujuan penelitian.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil analisis data yang dengan penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian orang lain, dan bahan-bahan yang dijadikan refrensi dalam penelitian skripsi.

## **LAMPIRAN**

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholiah dan Iramani, 2013). *Financial behavior* mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi (Wicaksono dan Divarda, 2015). Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggungjawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan asset yang dilakukan secara produktif. Pengelolaan uang adalah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan. Ada beberapa elemen yang masuk ke pengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran dan menilai pembelian berdasarkan kebutuhan. Aktivitas utama dalam pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama (Ida dan Dwinta, 2010). Chinen dan Endo (2012) menyatakan bahwa individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan di masa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan. Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktifitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan

yang baik. Munculnya *financial managemet behavior*, merupakan dampak dari besarnya keinginan individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang dipeoleh.

Menurut (Dew dan Xiao, 2011, dalam Herdijono dan Damanik, 2016) dalam penerapan *financial behavior* dibagi menjadi empat, yaitu:

1. *Consumption*

Konsumsi adalah pengeluaran atas berbagai barang dan jasa. FinancialBehavior seseorang dapat dilihat dari bagaimana dia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa dia membelinya.

2. *Cash-flow management*

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. Cash flow management dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

3. *Saving and Investment*

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, maka uang harus disimpan untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga. Investasi yaitu mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

4. *Credit manajemen*

*Credit manajemen* atau manajemen utang adalah kemampuan seorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kerugian atau kebangkrutan, dengan kata lain memanfaatkan uang untuk meningkatkan kesejahteraannya.

## 2.2 Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik. OJK menyatakan visi literasi keuangan adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Dan misi dari literasi keuangan yaitu melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, dan meningkatkan akses informasi serta menggunakan produk dan jasa keuangan melalui infrastruktur pendukung literasi keuangan.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri (Rosyeni Rasyid, 2012). Literasi finansial terjadi manakala seorang individu yang cakap (*literate*) adalah seseorang yang memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Kecakapan (*literacy*) merupakan hal penting yang harus dimiliki untuk mencapai tujuan-tujuannya. literasi finansial didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya (Carolynne L J Mason, 2000 dalam Rosyeni Rasyid, 2012)

Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi dan Mitchell dalam Andrew

dan Linawati, 2014). Literasi keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan, yang diawali dengan mengetahui, kemudian meyakini, hingga menjadi terampil untuk terlibat aktif, dengan kata lain mencapai masyarakat yang well literate pada sektor jasa keuangan, yakni bidang perbankan, perasuransian, lembaga pembiayaan, dana pensiun, pasar modal, dan pegadaian. Melalui berbagai metode pengajaran, media, dan sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi, diharapkan mampu memberikan bekal kepada seseorang untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga seseorang menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks (Lutfi dan Iramani, 2008 dalam Nyoman Olivia Udayanthi, 2019). Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan (Chen dan Volpe, 1998). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan, dapat diartikan juga bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan dan bagaimana mengelola keuangan serta teknik dalam berinvestasi dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi dan Mitchell, 2007 dalam Putri dan henny, 2017).

Seorang dikatakan *financial literacy* ketika memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut. Dengan kata lain, *financial literacy* pribadi merupakan kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi. Hal ini mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, rencana masa depan, dan kompetensi menanggapi peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari maupun peristiwa dalam perekonomian secara umum (Rohman, 2014).

Menurut (Putri dan henny, 2017) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan bagian dari pembelajaran dalam pengelolaan keuangan dan perencanaan investasi agar pembuatan keputusan sehari-hari lebih terarah dan bijaksana. Menurut (Laily N, 2013) mengemukakan bahwa pengetahuan keuangan adalah kecerdasan dan

kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Pengetahuan keuangan mencakup pengetahuan yang terkait masalah keuangan, seperti pengenalan mengenai lembaga jasa keuangan, apa saja produk dan jasa keuangan, fitur-fitur yang melekat pada produk dan jasa keuangan, manfaat dan resiko dari produk dan jasa keuangan, serta hak dan kewajiban sebagai konsumen pengguna jasa keuangan. Selain itu, pengetahuan keuangan juga mencakup kemampuan dan keterampilan bagaimana caranya menghitung bunga, hasil investasi, denda dan sebagainya. Untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan *Financial skill* dan belajar menggunakan *financial tools*. *Financial skill* adalah sebuah teknik yang digunakan untuk membuat keputusan dalam *personal financial management*. Contoh *financial skill* adalah menyimpan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit. *financial tools* adalah suatu alat yang digunakan dalam pembuatan keputusan *personal financial management* seperti cek, kartu kredit dan kartu debit menurut (Garma, 1985, dalam Ida dan Dwinta, 2010).

### **2.2.1 Aspek - Aspek literasi keuangan**

Literasi keuangan mencakup banyak aspek yang perlu diukur. Chen dan Volpe Pengukuran literasi keuangan menggunakan pertanyaan-pertanyaan dengan 4 indikator yaitu: pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi. Indikator-indikator ini telah dimodifikasi dari penelitian (Chen dan Vlope, 1998). membagi literasi keuangan menjadi empat aspek, yaitu:

1. Pengetahuan dasar manajemen keuangan pribadi (*personal finance*)

Manajemen keuangan pribadi adalah proses perencanaan dan pengendalian keuangan untuk memenuhi kebutuhan keuangan pribadi dan keluarganya. *personal finance* membantu individu dan keluarga dalam pengambilan keputusan keuangan untuk merencanakan keuangan, pengeluaran, menabung, ataupun menginvestasikan uang.

## 2. Pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman (*saving and borrowing*)

Tabungan merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut untuk kebutuhan masa yang akan datang. Peranan literasi keuangan mengenai tabungan yaitu memberikan pemahaman bahwa tabungan menjadi bagian penting karena akan memberikan keamanan konsumsi jangka pendek. Contohnya adalah ketika ada peristiwa yang tidak diinginkan dan pendapatan anda menjadi terganggu maka saat itulah tabungan dapat menjadi alat bantu untuk mengatasi masalah tersebut. Bentuk simpanan bisa berupa tabungan dalam Bank atau simpanan deposito.

Pinjaman merupakan suatu fasilitas untuk melakukan peminjaman uang dan membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit diposisikan sebagai alat bantu yang sehat dan bukan sebagai kelebihan uang untuk memenuhi berbagai keinginan.

## 3. Asuransi

Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian resiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan atau transfer risiko dari satu pihak ke pihak lain (dalam hal ini adalah perusahaan asuransi). Definisi asuransi yang lain adalah merupakan suatu pelimpahan resiko dari pihak pertama kepada pihak lain. Asuransi perlu dimiliki karena semakin meningkatnya ketidakpastian keuangan saat ini. Memiliki asuransi, seperti asuransi jiwa, aset, kebakaran, rumah, ataupun mobil dan lainnya akan sangat membantu anda untuk menutup kerugian. Tujuan pokok dari asuransi adalah memberikan jaminan ganti rugi sehingga anda tidak mengalami kebingungan dan kerugian melainkan di cover oleh pihak asuransi yang anda ikuti.

## 4. Investasi

Investasi merupakan satu bentuk pengalokasian pendapatan yang dilakukan saat ini untuk memperoleh manfaat keuntungan (*return*) dikemudian hari yang bisa melebihi modal investasi yang dikeluarkan saat ini. Orang yang berliterasi keuangan akan sangat terbantu karena memiliki pengetahuan atau pemahaman tentang bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan berinvestasi

pada instrumen-instrumen investasi yang tersedia, diantaranya adalah saham. Dalam arti bagaimana melakukan analisis atau pun mengamati faktor-faktor yang relevan untuk dipertimbangkan dalam membuat keputusan transaksi saham, apakah akan membeli, menahan atau menjual. Literasi keuangan juga memberikan wawasan tentang bagaimana menghindari diri dari penipuan investasi yang berkedok memberikantingkat pembelian yang tinggi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan akan sangat membantu dalam memberikan pemahaman yang mendalam tentang mengelola keuangan yang cerdas dan peluang mencapai kebebasan keuangan pun akan semakin besar, pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan.

### **2.2.2 Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan pada tingkat literasi keuangan seseorang. Perbedaan inilah yang menyebabkan perbedaan pada tiap individu dalam pengumpulan asset dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengukur tingkat literasi seseorang. Beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi tingkat literasi adalah: jenis kelamin, pekerjaan, penghasilan.

#### **A. Jenis kelamin**

Dalam hal pengelolaan keuangan jenis kelamin merupakan hal yang juga sangat berpengaruh. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwasannya tingkat literasi keuangan laki-laki jauh lebih baik dari pada tingkat literasi keuangan pada perempuan. Laki-laki dianggap lebih pandai dalam mengelola keuangan karena laki-laki akan mengutamakan fikirannya dalam pengambilan keputusan keuangan, sedangkan perempuan lebih menutamakan sikap emosional dalam kegiatan konsumsi. Hal inilah yang menyebabkan laki-laki lebih mampu mengontrol dirinya dalam melakukan kegiatan konsumsi. Laki-laki

lebih mandiri secara finansial dan lebih percaya diri dalam pengelolaan keuangan dibandingkan dengan perempuan.

Dalam penelitian Chen dan Volpe, membuktikan bahwa laki-laki lebih memahami financial literacy dari pada perempuan. Namun jika melihat pada penelitian Khrisna membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan laki-laki lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkat literasi perempuan, terutama yang berkaitan dengan pengetahuan investasi, kredit, dan juga asuransi. Penelitian Siti Hafizah dan Abdul Rahim juga menemukan bahwasannya tingkat literasi keuangan syariah laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan. Sementara itu dari uraian tersebut terlihat bahwa perbedaan antara tingkat literasi keuangan antara laki-laki dan perempuan tidak sama.

#### B. Status pekerjaan

Faktor pekerjaan adalah profesi yang disandang seseorang dalam melakukan aktifitas yang memberikan hasil baik berupa pengalaman atau materi yang dapat menunjang kehidupannya. Menurut Chen dan Volpe mahasiswa dengan pengalaman kerja yang kurang memiliki probabilitas yang rendah karena minim dalam hal pengetahuan dan pengalaman terkait masalah keuangan dibandingkan dengan yang memiliki banyak pengalaman kerja.

Terdapat 2 kategori dalam status pekerjaan masyarakat, yakni ada yang sudah memiliki pekerjaan. Masyarakat yang sudah bekerja tentu diharapkan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik dari pada masyarakat yang belum bekerja. Hal ini disebabkan karena masyarakat yang sudah bekerja tentu memiliki banyak pengalaman tentang pengelolaan keuangan pribadinya.

#### C. Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan

kemajuan ekonomi suatu masyarakat Luminatang, (2013). Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama suatu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan seseorang pada dasarnya tergantung dari pekerjaan di bidang jasa atau produksi, serta waktu jam kerja yang dicurahkan, tingkat pendapatan perjam yang diterima (Luminatang, 2013). Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima selama periode tertentu berdasarkan jenis pekerjaan, prestasi dan lamanya bekerja.

#### D. Tingkat Pendidikan

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pengukuran tingkat pendidikan formal digolongkan menjadi 4 (empat) yaitu:

1. Tingkat pendidikan tinggi, yaitu minimal pernah menempuh pendidikan tinggi.
2. Tingkat pendidikan tinggi, yaitu pendidikan SMA atau sederajat.
3. Tingkat pendidikan sedang, yaitu pendidikan SMP atau sederajat.
4. Tingkat pendidikan rendah, yaitu pendidikan SD atau sederajat.

Menurut Notoatmodho (2003), tingkat pendidikan dapat dibedakan berdasarkan tingkatan-tingkatan tertentu seperti:

1. Pendidikan dasar awal selama 9 tahun meliputi SD dan SLTP atau sederajat.
2. Pendidikan menengah minimal 3 tahun meliputi SMA atau sederajat.
3. Pendidikan tinggi meliputi diploma, sarjana, magister, doktor dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

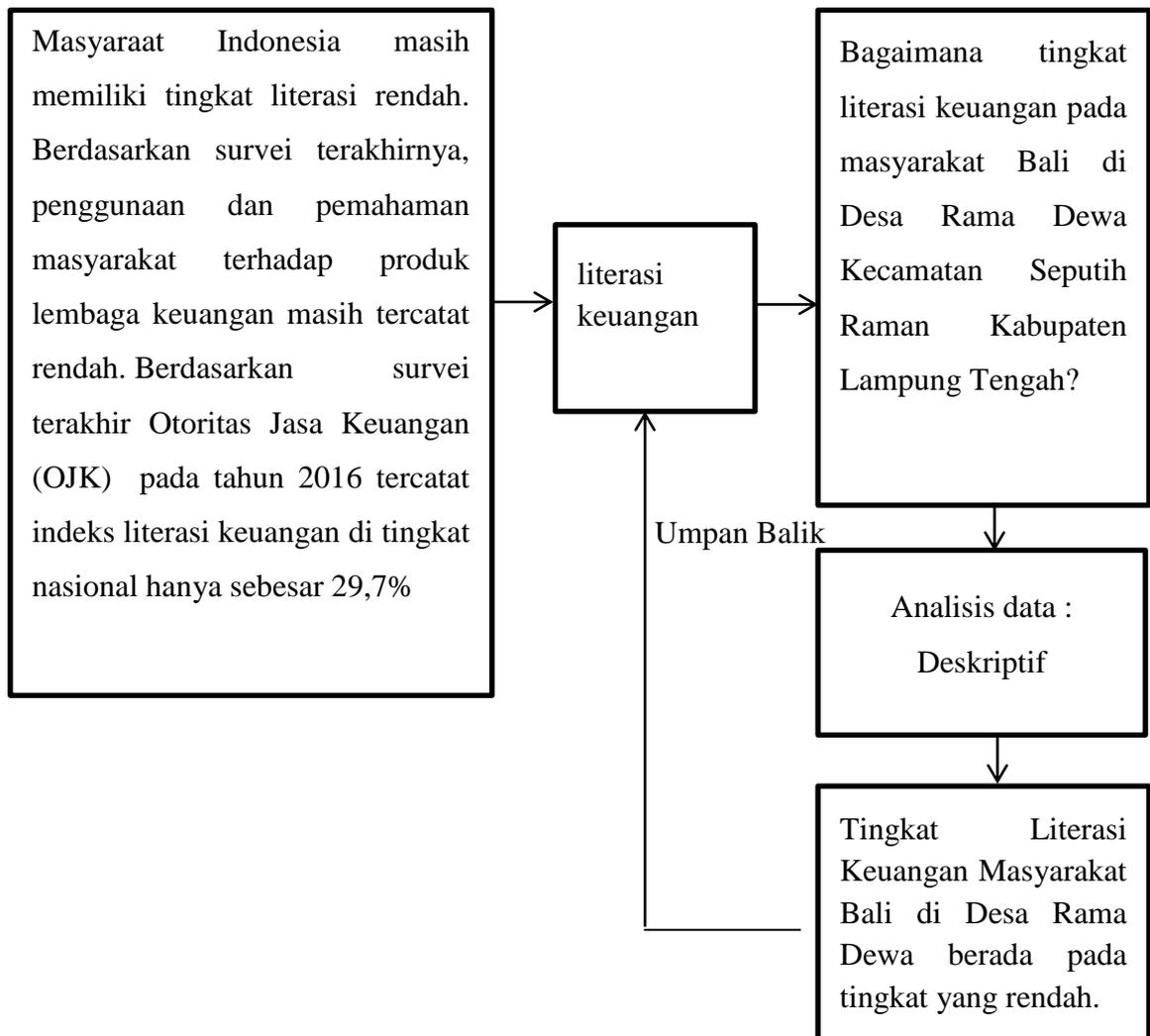
No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Metode yang digunakan	Daftar pustaka
1	Analisis tingkat literasi keuangan	Huriyatul Akmal, Yogi Eka Saputra	Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Imam Bonjol Padang berada pada sedang.	Kuantitati, deskriptif	Analisis Tingkat Literasi (Huriyatul Akmal & Yogi Eka Saputra, JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)- Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016
2	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Bandar Lampung	Miranti Triwijayati	Hasil uji statistik menyatakan bahwa pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung memiliki tingkat pengetahuan kategori sedang terhadap pengelolaan keuangan.	analisis uji Chi-Square	Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya September 2018, Vol. 03, No. 02, hal 121 - 134 <a href="http://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/jhp17">jurnal.untagsby.ac.id/index.php/jhp17</a>
3	Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Suryanto, Mas Rasmini	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan pelaku UMKM di Kota Bandung berada dalam kategori	kuantitatif	Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume VIII No. 2 / Desember 2018

	nya		sedang.		
4	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang	Rosyeni Rasyid	hasil deskripsi data terlihat bahwa rata-rata tingkat literasi keuangan mahasiswa masih berada pada katagori cukup atau sedang bahkan mendekati kategori tingkat literasi keuangan yang kurang baik atau rendah, baik untuk mahasiswa laki-laki maupun mahasiswa perempuan.	deskriptif	Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, Volume 1, Nomor 1, Maret 2012, hlm 91 - 108
5	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014	Titik Ulfatun, Umi Syafa'atul Udhma, dan Rina Sari Dewi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2012-2014 sebesar 57%. Jika persentase tersebut diinterpretasikan ke dalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chan dan Volpe maka 57% berada dalam kategori rendah (<60%)	deskriptif	Pelita, volume XI, Nomor 2, Agustus 2016

6	Literasi keuangan pada masyarakat bangkalan madura	Febrianto DwiPrayogi, NadiaAsandimitraHaryono	Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dapat dikatakan memiliki tingkat literasi sedang sebesar 66%	analisis deskriptif, uji hipotesis	Seminar nasional riset inovatif 2017 Isbn:978-602-6428-11-0
---	--	---	---	------------------------------------	--

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian itu di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, signifikan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random sampling, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau hubungan antara fenomena yang diuji. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei, yaitu metode penelitian kepada sekumpulan objek, tetapi hanya mengambil sebagian populasi tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan kuesioner. Pengukuran dan analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang tingkat literasi mahasiswa. Hasil pengukuran deskriptif kemudian digunakan sebagai dasar analisis statistik sebagai dasar.

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan selama berlangsungnya penelitian. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah:

### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat bali di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri untuk tujuan yang lain artinya yang di peroleh dari pihak kedua.

Pada penelitian ini sumber data yang di gunakan adalah data primer yang di peroleh dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat bali di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

## **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini akan digunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut :

### **3.3.1 Metode Lapangan**

Metode ini dilakukan dengan turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data yang diperoleh dengan cara:

#### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial atau instrumen penelitian menggunakan kuesioner atau angket. Maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat di ukur. Indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Penyebaran

kuesioner diberikan kepada Masyarakat Bali di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

2. Metode wawancara

Metode wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara lnsung dengan Masyarakat Bali di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Tujuan wawancara adalah untuk mendukung teknik kuesioner terutama bila ada yang kurang jelas.

3. Skala pengukuran penelitian ini adalah ordinal dan liket. Ordinal yaitu data hasil pengamatan diklasifikasikan ke dalam katego-ro-kategori, dan diantaranya kategori ada satu ukuran, skala ordinal merupakan skala pengukuran yang sifatnya membedakan dan mengurutkan. Skala liket adalah skala psikometrk yang umum di gunakan dalam riset berupa survei. Pengukuran untuk variabel independent dan dependent menggunakan teknik seorang untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

### **3.3.2 Metode Kepustakaan**

Penelitian pustaka adalah salah satu alternatif untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literature dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian, dengan cara akses secara membaca buku, jurnal, dan website.

## **3.4 Populasi dan Sampel**

### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat bali yang berada di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Dengan jumlah masyarakat bali sebanyak 647 orang.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan dalam populasi.

Jumlah sampel ditemukan dengan rumus slovin sebagai berikut (Yamane, 1973)

$$n = \frac{N}{(N(e)^2 + 1)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = jumla yang ditetapkan 10%

$$n = \frac{647}{(647 (10\%)^2 + 1)}$$

= 86,61 dibulatkan menjadi 87 responden.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini sampel yang di ambil adalah 87 orang yang memiliki kerteria yang baik. Pemilihan yang digunakan adalah metode non probabilitas. Menggunakan metode non probabilitas karena adanya probabilitas yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *snowball sampling*. Penelitian menggunakan teknik *snowball sampling* yang mana teknik penentuan sampel yang mula – mula jumlahnya yang kecil kemudian membesar, ibarat bola salju yang menggelinding yang lama – lama membesar. Dalam penentuan sampel, pertama – tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Sehingga jumlah sampel semakin banyak.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat (nilai dari orang, objek, atau kegiatan) yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016). Variabel penelitian yang menjadi variabel dalam penelitian ini, digunakan variabel literasi keuangan.

### 3.6 Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel

Difinisi oprasional variabel bertujuan untuk menunjukkan makna variabel yang sedang di teliti. Definisi oprasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain, definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengatur suatu variabel.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator pengukuran</b>	<b>Skala</b>
Literasi Keuangan	Sebagai pengetahuan seseorang untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan	<p>A. Pengetahuan umum keuangan pribadi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas suatu aset</li> <li>2. Manfaat pengetahuan keuangan pribadi</li> <li>3. Pengetahuan tentang aset bersih</li> <li>4. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan</li> <li>5. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan pribadi</li> </ol> <p>B. Tabungan dan Pinjaman</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Karakteristik deposito</li> <li>7. Pengetahuan tentang bunga kartu kredit</li> <li>8. Perhitungan mengenai bunga majemuk</li> </ol>	Liket

		<p>9. Pengetahuan tentang manfaat menabung</p> <p>10. Pengetahuan tentang jenis pinjaman</p> <p>C. Asuransi</p> <p>11. Pengetahuan umum tentang asuransi</p> <p>12. Pengetahuan tentang premi asuransi</p> <p>13. Kelompok masyarakat yang memiliki risiko yang paling besar</p> <p>14. Pengetahuan tentang jenis asuransi</p> <p>15. Pengetahuan tentang risiko asuransi</p> <p>D. Investasi</p> <p>16. Pengetahuan tentang jenis saham</p> <p>17. Pengetahuan tentang investasi jangka panjang</p> <p>18. Pengetahuan tentang risiko investasi</p> <p>19. Pengetahuan tentang reksa dana</p> <p>20. Pengaruh harga terhadap investasi</p>	
--	--	---	--

#### a. Literasi keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan (chan dan volpe, 1998). Indikator yang digunakan dalam mengukur variabel literasi keuangan sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Indikator Variabel Literasi Keuangan**

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Pengetahuan dasar keuangan pribadi	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Tabungan dan pinjaman	6, 7, 8, 9, 10	5
3	Asuransi	11, 12, 13,14,15	5
4	Investasi	16, 17, 18, 19, 20	5
Jumlah			20

Litersi keuangan Pengukuran variabelnya menggunakan dengan sekala liket 5 sekor, yaitu :

**Tabel 3.3**  
**Instrument skala liket**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju(SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

*Sumber: Sugiono (2016)*

### **3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel.

#### **3.7.1 Pengujian Validitas**

Uji validitas untuk menguji apakah instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur sesuatu yang seharusnya diukur dengan membandingkan item pertanyaan ke total skor variabel yang terdiri beberapa pertanyaan. Dikatakan valid apabila korelasinya signifikan ( $p\text{-valid} > 0,05$ ) atau ada korelasi antara item dengan total skornya (Ghazali, 2011). Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen valid  
Bila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen tidak valid

2. Bila probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< \alpha$  maka instrumen valid  
 Bila probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> \alpha$  maka instrumen tidak valid

### 3.7.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat ketetapan, ketelitian, atau keakuran yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Analisis butir bertujuan untuk menguji konsistensi butir-butir pertanyaan dalam mengungkapkan indikator (mengetahui apakah jawaban dari responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu). Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha* yaitu sebesar 0,5. (Gazali, 2011). Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.

Prosedur penelitian :

1. Kriteria pengujian pada uji reabilitas yaitu :
  - a. Bila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen reliabel
  - b. Bila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen tidak reliabel
2. Menentukan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) pada nilai alpha 0,05
  - a. Bila probabilitas ( $\text{sig}$ )  $<$  korelasi maka instrumen reliabel.
  - b. Bila probabilitas ( $\text{sig}$ )  $>$  korelasi maka instrumen tidak reliabel.

**Tabel 3.4**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi**

Koefisien nilai r	Kategori
0,8000 – 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber : Sugiono, 2016

### **3.8 Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari satu populasi dengan distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan One-Samples Kolmogorov-Smirnov test sebagai alat uji normalitas data (Ghazali, 2011). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan program SPSS 20. Dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05. Kriteria penelitian sebagai berikut:

1. Rumus Hipotesis
  - a.  $H_0$  : data distribusi secara normal
  - b.  $H_0$  : data distribusi secara tidak normal
  
2. Kriteria pengambilan keputusan
  - a. Apabila signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak (distribusi data tidak normal).
  - b. Apabila signifikansi > 0,05 maka  $H_0$  diterima (distribusi data normal).

### **3.9 Metode Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Untuk mencapai tujuan penelitian yaitu pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan masyarakat bali di Desa Rama Dewa Kec. Seputih Raman, Kab. Lampung Tengah. Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

#### **3.9.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2016), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generasi. Analisis penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian di lapangan terutama yang berkaitan dengan responden penelitian dan mengkaji secara detail untuk tiap indikator variabel yang meliputi literasi keuangan. Untuk tingkat literasi

keuangan, data didapatkan dari jawaban responden terhadap 20 pertanyaan yang diadopsi dari Chen and Volpe dalam Mendari S.A (2013).

Untuk mengetahui tingkat kategori skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase**

<b>Kategori</b>	<b>Interval Data</b>
Rendah	$< 60$
Sedang	$60 \leq 80$
Tinggi	$> 80$

*Sumber : Chen & volpe (1998)*

Chen dan Volpe (1998) mengkategorikan literasi keuangan menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a.  $< 60$  % yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah.
- b.  $60 - 79$  % berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang.
- c.  $> 80$  % menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi. Selanjutnya, penarikan kesimpulan diperoleh dengan menggunakan

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat bali di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada masyarakat di Desa Rama Dewa. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu masyarakat yang berdomisili di Desa Rama Dewa. Jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 87 responden. Maka sampel yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 87 responden.

#### 4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Sebelum mengisi pertanyaan mengenai literasi keuangan dan perilaku konsumtif, responden terlebih dahulu mengisi beberapa pertanyaan yang berupa data pribadi seperti usia, pendidikan terakhir, dan pendapatan. Data tersebut dipilih dengan menyesuaikan dengan latar belakang karakteristik responden yang ada di Desa Rama Dewa sebanyak 87 responden. Data responden disajikan sebagai berikut:

##### 4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	49	56,3 %
Laki – laki	38	43,7%
Total	87	100%

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan pada Tabel 4.1 dari data diatas dapat dilihat bahwa masyarakat bali di Desa Rama Dewa bahwa responden yang berpartisipasi dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 49 orang atau 56,7%, dan responden dengan jenis kelamin

laki - laki berjumlah 38 orang atau 43,7%. Hal ini berarti bahwa responden mayoritas dengan jenis kelamin perempuan.

#### 4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 – 30 tahun	23	26,4 %
31 - 40 tahun	35	40,2 %
41 – 50 tahun	23	26,4 %
> 50 tahun	6	6,9 %
Total	87	100%

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan pada Tabel 4.2 dari data diatas dapat dilihat bahwa masyarakat bali di Desa Rama Dewa yang berusia 20 – 30 tahun berjumlah 23 orang atau 26,4%, responden yang berusia 31 – 40 tahun berjumlah 35 orang atau 40,2%, responden yang berusia 41 - 50 tahun berjumlah 23 orang atau 26,4%, responden yang berusia > 50 tahun berjumlah 6 orang atau 6,9%. Hal ini menjelaskan bahwa masyarakat bali di Desa Rama Dewa mayoritas berumur 31 – 40 tahun.

#### 4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan

Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA/SMK	31	35,6 %
D3	22	25,3 %
S1	32	36,8 %
S2	2	2,3 %
Total	87	100%

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan pada Tabel 4.3 dari data diatas dapat dilihat bahwa masyarakat bali Desa Rama Dewa yang berpendidikan SMA/SMK berjumlah 31orang atau

35,6%, responden yang berpendidikan D3 berjumlah 31 orang atau 25,3%, responden yang berpendidikan S1 berjumlah 32 orang atau 36,8%, responden yang berpendidikan S2 berjumlah 2 orang atau 2,3%. Hal ini menjelaskan bahwa masyarakat bali di Desa Rama Dewa mayoritas berpendidikan S1.

#### 4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

<b>Perkerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Petani	42	48,3 %
Wiraswasta	45	51,7 %
Total	87	100%

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan pada Gambar 4.4 dari data diatas dapat dilihat bahwa masyarakat bali Desa Rama Dewa yang memiliki perkerjaan sebagai petani berjumlah 42 orang atau 48,3%, responden yang memiliki perkerjaan wiraswasta berjumlah 45 orang atau 51,7%. Hal ini menjelaskan bahwa masyarakat bali di Desa Rama Dewa mayoritas memiliki perkerjaan Wiraswasta.

#### 4.1.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan pendapatan

Gambar 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

<b>Pendapatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
< 2.000.000	17	19,5 %
2.000.000 – 3.000.000	38	43,7 %
> 3.000.000	32	36,8 %
Total	87	100%

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan pada Gambar 4.5 dari data diatas dapat dilihat bahwa masyarakat bali di Desa Rama Dewa yang memiliki pendapatan sebesar <2.000.000 berjumlah 17 orang atau 19,5%, responden yang memiliki pendapatan sebesar 2.000.000 -

3.000.0000 berjumlah 38 orang 43,7% dan responden yang memiliki pendapatan sebesar >3.000.0000 berjumlah 32 orang 36,8%. Hal ini menjelaskan bahwa masyarakat Bali di Desa Rama Dewa mayoritas memiliki pendapatan sebesar 2.000.000 - 3.000.0000.

#### 4.2 Analisis Deskriptif

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 87 responden sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Berdasarkan Aspek Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi**

No	Pernyataan	Jawaban Responden										Mean	Std. Deviation
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	LK1	19	21,8	47	54,0	19	21,8	2	2,3	0	0,0	3,95	0,730
2	LK2	23	26,4	35	40,2	21	24,1	6	6,9	2	2,3	3,82	0,983
3	LK3	21	24,1	41	47,1	25	28,7	0	0,0	0	0,0	3,95	0,730
4	LK4	16	18,4	48	55,2	16	18,4	3	3,4	4	4,6	3,79	0,942
5	LK5	17	19,5	46	52,9	22	25,3	2	2,3	0	0,0	3,90	0,732
Total rata – rata												19,41	

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Dari tabel 4.6 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan pada aspek pengetahuan dasar keuangan pribadi yang diajukan ke 87 responden, dari 5 pernyataan mengenai literasi keuangan, pernyataan 2 mengenai “Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 23 orang atau 26,4%. Hal ini menjelaskan bahwa literasi keuangan secara keseluruhan

masyarakat di Desa Rama Dewa sudah mengerti mengenai pengetahuan dasar keuangan, dimana pengetahuan dasar keuangan yang baik masyarakat akan mampu mengelola keuangan pribadi mereka lebih baik. Hal ini dilakukan masyarakat di Desa Rama Dewa dapat terhindar dari masalah keuangan. Sehingga kedepannya literasi keuangan mengenai pengetahuan dasar keuangan pribadi harus dipertahankan oleh masyarakat di Desa Rama Dewa. Sedangkan pernyataan 5 mengenai “Inflasi adalah suatu kondisi dimana mayoritas harga barang mengalami kenaikan.” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju masing – masing sebanyak 17 orang atau 19,5%. Hal ini menjelaskan bahwa literasi keuangan mengenai Pengetahuan dasar keuangan mengenai inflasi masih kurang dipahami oleh masyarakat di Desa Rama Dewa, rendahnya literasi keuangan pengetahuan dasar keuangan mengenai inflasi ini bisa disebabkan kurangnya masyarakat di Desa Rama Dewa yang memahami pengetahuan dasar keuangan mengenai inflasi di daerah tersebut. Sehingga literasi keuangan mengenai pengetahuan dasar keuangan pribadi mengenai inflasi harus ditingkatkan mengingat banyak sekali dampak positif dan manfaat yang akan diterima oleh masyarakat di Desa Rama Dewa apabila masyarakat memahami dalam Pengetahuan dasar keuangan pribadi. Dari hasil diatas nilai total rata-rata diperoleh sebesar 19,41 maka menurut kategori yang dijelaskan oleh Chen dan Volpe tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Rama Dewa adalah kategori rendah yaitu dapat dilihat pada masyarakat di Desa Rama Dewa memiliki pengetahuan yang relatif kurang, hal ini memperlihatkan bahwa masyarakat Bali di desa Rama Dewa belum mampu untuk menerapkan pemahaman mengenai aspek pengetahuan dasar keuangan pribadi.

**Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden Berdasarkan Aspek Tabungan Dan Pinjaman**

No	Pernyataan	Jawaban Responden										Mean	Std. Deviation
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	LK6	17	19,5	44	50,6	26	29,9	0	0,0	0	0,0	3,90	0,699
2	LK7	14	16,1	32	36,8	29	33,3	5	5,7	7	8,0	3,47	1,087
3	LK8	8	9,2	49	56,3	23	26,4	7	8,0	0	0,0	3,67	0,757
4	LK9	18	20,7	31	35,6	32	36,8	6	6,9	0	0,0	3,70	0,787
5	LK10	8	9,2	22	25,3	40	46,0	13	14,9	4	4,6	3,20	0,963
Total rata – rata												17,93	

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Dari tabel 4.7 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan pada aspek tabungan dan pinjaman yang diajukan ke 87 responden, dari 5 pernyataan mengenai tabungan dan pinjaman, pernyataan 9 mengenai “Nasabah berhak memperoleh penjelasan dari bank mengenai pinjaman kredit yang diambilnya seperti syarat-syarat, pokok pinjaman, bunga, dan biaya lain yang dikenakan” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 18 orang atau 20,7%. Hal ini menjelaskan bahwa literasi keuangan secara keseluruhan masyarakat di Desa Rama Dewa sudah mengerti mengenai pinjaman kredit, dimana masyarakat memahami untuk melakukan pinjaman uang dibank. Sedangkan pernyataan 8 dan 10 mengenai “Perhitungan bunga majemuk akan terus berubah dari tahun ketahun dihitung dari modal tahun sebelumnya dan Tenor pinjaman yang anda ajukan atau anda ambil di sesuaikan dengan pendapatan anda.” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju masing – masing sebanyak 8 orang atau 9,2%. Hal ini menjelaskan bahwa literasi keuangan mengenai tabungan dan pinjaman ini masih kurang dipahami oleh masyarakat bali di Desa Rama Dewa, rendahnya literasi keuangan mengenai tabungan dan pinjaman ini bisa disebabkan kurangnya

masyarakat di Desa Rama Dewa yang memahami tabungan dan pinjaman di daerah tersebut. Sehingga literasi keuangan mengenai tabungan dan pinjaman mengenai perhitungan bunga majemuk dan tenor pinjaman harus ditingkatkan mengingat banyak sekali dampak positif dan manfaat yang akan diterima oleh masyarakat di Desa Rama Dewa apabila masyarakat memahami dalam tabungan dan pinjaman. Dari hasil diatas nilai total rata-rata diperoleh sebesar 17,93 maka menurut kategori yang dijelaskan oleh Chen dan Volpe tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Rama dewa adalah kategori rendah yaitu dapat dilihat pada masyarakat di Desa Rama Dewa memiliki pengetahuan yang relatif kurang, hal ini memperlihatkan bahwa masyarakat bali di Desa Rama Dewa belum mampu untuk menerapkan pemahaman mengenai aspek tabungan dan pinjaman.

**Tabel 4.8 Hasil Jawaban Responden Berdasarkan Aspek Asuransi**

No	Pernyataan	Jawaban Responden										Mean	Std. Deviation
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	LK11	22	25,3	38	43,7	14	16,1	8	9,2	5	5,7	3,74	1,115
2	LK12	9	10,3	44	50,6	34	39,1	0	0,0	0	0,0	3,71	0,645
3	LK13	27	31,0	36	41,4	18	20,7	6	6,9	0	0,0	3,97	0,895
4	LK14	13	14,9	33	37,9	31	35,6	10	11,5	0	0,0	3,56	0,885
5	LK15	27	31,0	27	35,6	22	25,6	7	8,0	0	0,0	3,90	0,940
Total rata – rata											18,87		

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Dari tabel 4.8 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan pada aspek asuransi yang diajukan ke 87 responden, dari 5 pernyataan mengenai asuransi, pernyataan 13 dan 15 mengenai “Asuransi penyakit kritis adalah asuransi yang memberikan sejumlah uang tunai/bantuan kesehatan dalam jumlah besar ketika yang bertanggung mengalami sesuatu penyakit kritis seperti kanker, stroke, penyakit jantung dan lain – lain dan Asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga seandainya suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 27 orang atau 31,0%. Hal ini menjelaskan bahwa literasi keuangan secara keseluruhan masyarakat di Desa Rama Dewa sudah memahami mengenai asuransi penyakit kritis dan asuransi jiwa, dimana masyarakat memahami untuk melakukan asuransi penyakit kritis dan asuransi jiwa dimana untuk pengendalian suatu resiko. Sedangkan pernyataan 12 mengenai “Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan pada setiap bulannya sebagai suatu kewajiban dari yang bertanggung atas keikut sertaannya pada asuransi” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju masing – masing sebanyak 9 orang atau 10,3%. Hal ini menjelaskan bahwa literasi keuangan pada aspek asuransi mengenai premi ini masih kurang dipahami oleh masyarakat bali di Desa Rama Dewa, rendahnya literasi keuangan mengenai premi ini bisa disebabkan kurangnya masyarakat di Desa Rama Dewa yang memahami asuransi premi di daerah tersebut. Dari hasil diatas nilai total rata-rata diperoleh sebesar 18,87 maka menurut kategori yang dijelaskan oleh Chen dan Volpe tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Rama dewa adalah kategori rendah yaitu dapat dilihat pada masyarakat di Desa Rama Dewa memiliki pengetahuan yang relatif kurang, hal ini memperlihatkan bahwa masyarakat bali di desa rama dewa belum mampu untuk menerapkan pemahaman mengenai aspek asuransi.

**Tabel 4.9 Hasil Jawaban Responden Berdasarkan Aspek Investasi**

No	Pernyataan	Jawaban Responden										Mean	Std. Deviation
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	LK16	22	25,3	32	36,8	28	32,2	5	5,7	0	0,0	3,82	0,883
2	LK17	31	35,6	39	44,8	12	13,8	5	5,7	0	0,0	4,10	0,850
3	LK18	24	27,6	45	51,7	17	19,5	1	1,1	0	0,0	4,06	0,721
4	LK19	26	29,9	43	49,4	17	19,5	1	1,1	0	0,0	4,08	0,735
5	LK20	18	20,7	47	54,0	18	20,7	4	4,6	0	0,0	3,91	772
Total rata – rata												19,97	

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Dari tabel 4.9 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan pada investasi yang diajukan ke 87 responden, dari 5 pernyataan mengenai investasi, pernyataan 17 mengenai “Apabila anda membeli saham perusahaan A di pasar saham, maka anda memiliki bagian kepemilikan perusahaan A” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 31 orang atau 35,6%. Hal ini menjelaskan bahwa literasi keuangan secara keseluruhan masyarakat di Desa Rama Dewa sudah mengerti mengenai investasi saham yang baik, dimana masyarakat memahami untuk pembelian saham perusahaan dipasar. Sedangkan pernyataan 20 mengenai “Reksadana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju masing – masing sebanyak 18 orang atau 20,7%. Hal ini menjelaskan bahwa literasi keuangan pada aspek investasi mengenai reksadana ini masih kurang dipahami oleh masyarakat bali di Desa Rama Dewa, rendahnya literasi keuangan mengenai investasi reksadana ini bisa disebabkan kurangnya masyarakat di Desa Rama Dewa yang memahami investasi reksadana di daerah tersebut. Dari hasil diatas nilai total rata-rata diperoleh sebesar 19,97maka

menurut kategori yang dijelaskan oleh Chen dan Volpe tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Rama dewa adalah kategori rendah yaitu dapat dilihat pada masyarakat di Desa Rama Dewa memiliki pengetahuan yang relatif kurang, hal ini memperlihatkan bahwa masyarakat bali di desa rama dewa belum mampu untuk menerapkan pemahaman mengenai aspek tabungan dan pinjaman.

### 4.3 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

#### 4.3.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diuji cobakan pada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 20. Hasil pengujian validitas menggunakan kriteria pengujian untuk uji ini adalah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka valid dan apabila apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka tidak valid.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,416	0,210	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,590	0,210	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,621	0,210	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,557	0,210	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,463	0,210	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,586	0,210	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,485	0,210	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,407	0,210	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,606	0,210	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,523	0,210	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,644	0,210	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,355	0,210	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 13	0,575	0,210	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Butir 14	0,578	0,210	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 15	0,291	0,210	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 16	0,329	0,210	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 17	0,301	0,210	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 18	0,465	0,210	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 19	0,256	0,210	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 20	0,302	0,210	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel literasi keuangan dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai literasi keuangan. Hasil yang didapatkan yaitu nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0,210), dimana  $r_{hitung}$  paling tinggi 0,621 dan yang paling rendah 0,256. Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai literasi keuangan dinyatakan valid.

#### 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program IBM SPSS 20. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Daftar Interpretasi Koefisien**

Koefisien r	Realibilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016 : 87)

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas**

	<b>Nilai Alpha Cronbach</b>	<b>Keterangan</b>
Literasi Keuangan	0.718	Riabiliti Tinggi

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.12 nilai cronbach's alpha dengan nilai tertinggi adalah literasi keuangan sebesar 0,718 dengan tingkat reliabilitas tinggi.

### **4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **4.3.1 Uji Normalitas**

Menurut Imam Ghazali (2013) uji normalitas sampel bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Alat uji yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas**

	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Simpulan</b>	<b>Keterangan</b>
Literasi Keuangan	0,088	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Dari hasil perhitungan normalitas pada tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,088 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Hasil nilai signifikansi untuk keseluruhan variable lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05) yang berarti data.

## **4.4 Pembahasan**

### **4.4.1 Analisis Literasi Keuangan Pada Masyarakat Bali**

Hasil penelitian analisis deskriptif dalam kaitannya dengan aspek pengetahuan dasar keuangan pribadi sebesar 19,41% dari total responden yang menjawab semua dari 5 item pertanyaan berada pada katagori rendah yaitu dari interpretasi data dapat dilihat masyarakat bali di desa rama dewa memiliki pengetahuan yang relatif kurang, hal ini memperlihatkan bahwa masyarakat bali di desa rama dewa belum mampu untuk menerapkan pemahaman mengenai aspek pengetahuan dasar keuangan pribadi. Hal ini menjelaskan bahwa literasi keuangan mengenai Pengetahuan dasar keuangan pribadi masih kurang dipahami oleh masyarakat di Desa Rama Dewa, rendahnya literasi keuangan pengetahuan dasar keuangan pribadi ini bisa disebabkan kurangnya masyarakat di Desa Rama Dewa yang memahami pengetahuan dasar keuangan pribadi di daerah tersebut. Sehingga literasi keuangan mengenai pengetahuan dasar keuangan pribadi harus ditingkatkan mengingat banyak sekali dampak positif dan manfaat yang akan diterima oleh masyarakat di Desa Rama Dewa apabila masyarakat memahami dalam pengetahuan dasar keuangan pribadi, dimana pengetahuan dasar keuangan pribadi yang baik masyarakat akan mampu mengelola manajemen keuangan pribadi lebih baik seperti proses perencanaan dan pengendalian keuangan untuk memenuhi kebutuhan keuangan pribadi dan keluarganya. Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggungjawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan, sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan.

Hasil penelitian analisis terkait dengan aspek tabungan dan pinjaman sebesar 17,93% dari total responden yang menjawab semua dari 5 item pertanyaan berada pada katagori rendah yaitu dari interpretasi data dapat dilihat masyarakat Bali di Desa Rama Dewa memiliki pengetahuan yang relatif kurang, hal ini memperlihatkan bahwa masyarakat Bali di Desa Rama Dewa masih kebingungan tentang bagaimana menabung secara tepat serta bagaimana mengkalkulasi keuntungan dari menabung di bank, seperti bagaimana memahami kekuatan dari bunga berbunga. Terkait bagaimana menabung dengan tepat, sebenarnya hanya membutuhkan kesadaran untuk berdisiplin menyisihkan uang untuk memenuhi

kebutuhan. Hal ini masyarakat harus meningkatkan literasi keuangan mereka karena literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mampu mengelola sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan adanya perencanaan keuangannya tentang menabung dan pinjaman dengan tepat. Dimana Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktifitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik.

Hasil penelitian analisis terkait dengan aspek asuransi sebesar 18,87% dari total responden yang menjawab semua dari 5 item pertanyaan berada pada katagori rendah yaitu dari interpretasi data dapat dilihat masyarakat Bali Desa Rama Dewa memiliki pengetahuan yang relatif kurang. Pengetahuan akan asuransi yang masih rendah disebabkan karena asuransi belum dianggap sebagai kebutuhan primer sehingga yang mencari informasi hanyalah yang sudah merasa membutuhkan. Terkait bagaimana menggunakan asuransi yang tepat untuk pengendalian suatu resiko dari satu pihak ke pihak lain. Hal ini membutuhkan literasi finansial dimana masyarakat harus memiliki kemampuan untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan seperti keputusan perasuransian.

Hasil penelitian analisis terkait dengan aspek investasi sebesar 19,97% dari total responden yang menjawab semua dari 5 item pertanyaan berada pada katagori rendah, hal ini mengindikasikan bahwa masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan untuk berinvestasi pada instrumen-instrumen investasi yang tersedia masyarakat dan kurang mampunya masyarakat dalam memahami arti risiko dan imbal hasil dalam berinvestasi.

Dilihat dari kemampuan masyarakat pada literasi keuangan masyarakat masih tergolong rendah, hal ini mendedifikasikan bahwa masyarakat belum teredukasi dengan baik tentang bagaimana cara mengelola dan mengoptimalkan keuangannya. Sehingga masyarakat masih belum mampu melakukan pengambilan keputusan keuangan dengan baik. Kondisi seperti ini memperlihatkan bahwa masyarakat belum sepenuhnya memiliki pengetahuan yang cukup dalam bagaimana mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang produktif. Masih kurangnya financial literasi masyarakat membuat mereka tidak menyadari pentingnya perencanaan

keuangan sejak dini. Masyarakat saat ini dihadapkan pada suatu sisi mereka memiliki aspirasi keuangan dan di sisi lain kesulitan untuk berdisiplin menjalankan rencana keuangan. Suatu perencanaan keuangan, bila dijalankan baik, bisa membantu masyarakat mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang yang sudah ditetapkan.

Terdapat berbagai alasan rendahnya tingkat literasi keuangan yang diukur berdasarkan pengetahuan masyarakat terhadap masalah-masalah finansial tersebut. Dimulai dari cara mengelola keuangan yang diajarkan sejak kecil, dimana kebanyakan orang tua mengatur keuangannya, sehingga mereka tidak perlu tahu mengenai kebutuhan keuangannya, padahal hampir semua aspek kehidupan berhubungan dengan keuangan.

Literasi keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan, yang diawali dengan mengetahui, kemudian meyakini, hingga menjadi terampil untuk terlibat aktif, dengan kata lain mencapai masyarakat yang well literate pada sektor jasa keuangan, yakni bidang perbankan, perasuransian, lembaga pembiayaan, dana pensiun, pasar modal, dan pegadaian. Melalui berbagai metode pengajaran, media, dan sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi, diharapkan mampu memberikan bekal kepada seseorang untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga seseorang menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks (Lutfi dan Iramani, 2008 dalam Nyoman Olivia Udayanthi, 2019).

Literasi keuangan membantu seseorang terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan uang. Literasi diharapkan dapat membantu individu dalam mengelola aset yang dimiliki sehingga dapat bermanfaat dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mempertimbangkan membeli atau menggunakan sesuatu dengan melihat manfaat dan kerugiannya sehingga menjadikan seorang sebagai konsumen yang cerdas dalam pengelolaan keuangannya (Chen dan Volpe, 1998).

Hal ini Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggungjawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan asset yang dilakukan secara produktif. Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Seseorang yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan di masa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan. Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktifitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik.

Leterasi keuangan masyarakat itu sendiri dapat dipengaruhi oleh salah satu dari faktor pendidikan pengelolaan keuangan. Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi finansial, baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi. Dalam lingkungan keluarga, tingkat literasi finansial ditentukan oleh peran orang tua dalam memberikan dukungan berupa pendidikan keuangan. Pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi finansial seorang. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu seorang memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan analisis data deskriptif, hasil penelitian mengenai literasi keuangan pada masyarakat bali di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah:

Analisis literasi keuangan pada masyarakat bali di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah memiliki katagori rendah pada aspek pengetahuan dasar keuangan pribadi yaitu sebesar 19,41%, analisis literasi keuangan pada aspek tabungan dan pinjaman memiliki katagori rendah yaitu sebesar 17,93%, analisis literasi keuangan pada aspek asuransi memiliki katagori rendah yaitu sebesar 18,87%, dan Analisis literasi keuangan pada aspek investasi memiliki katagori rendah yaitu sebesar 19,97%. Dilihat dari kemampuan masyarakat pada literasi keuangan masyarakat masih tergolong rendah, hal ini mendedifikasikan bahwa masyarakat belum melakukan pengambilan keputusan keuangan dengan baik. Suatu perencanaan keuangan, bila dijalankan baik, bisa membantu masyarakat mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang yang sudah ditetapkan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan saran yang diberikan, sebagai berikut:

1. Pemerintah seharusnya lebih meningkatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan bagi masyarakat untuk menumbuhkan sikap yang baik terhadap pengelolaan uang sehingga dapat meningkatkan pengetahuan individu, sehingga masyarakat dapat melakukan perencanaan keuangan yang baik,

optimal dan dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat dan dapat membentuk pengelolaan keuangan yang lebih bertanggungjawab, dan dapat mencegah akan timbulnya masalah keuangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan menjangkau responden lebih banyak dan dalam cakupan wilayah yang lebih luas untuk kedepannya. Dan dapat ditambahkan variabel – variabel yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan misalnya menggunakan variabel gender, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan yang memberikan pengaruh terhadap tingkat literasi keuangan .

## DAFTAR PUSTAKA

- Chen, H. & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. *Financial Services Review* 7(2): 107-128.
- Chinen, Kenichiro & Hideki Endo. 2012. *Effect Of Attitude And Bacground On Personal Finance Ability: A Student Survey In The United State*. *International Journal of Management*.
- Ghozali. I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Update PLS Regresi)*
- Hariyatul Akmal dan Yogi Eka Saputra, (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016
- Herdijono, Irene dan Damanik, (2016). Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 9. No. 3, Desember 2016
- Kholilah Naila Al, dan Iramani Rr (2013). *Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya*. *Journal of Business and Banking* Valomume 3, No. 1, may 2013.
- Krishna, dkk. (2010). Analisis Literasi Keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Proceeding of the 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI*: 552-560
- Laily, Nujmatul (2013). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Artikel. JPA UM Malang*. Vol 1. No.4. Hal. 277-285.
- Lusardi, A & Mitchell, O. S. (2007). Baby Boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth. *Journal of Monetary Economics* 54 (2007): 205–224.

- Margaretha, Farah dan Reza Arief Pambudhi (2015). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 17(1): 76-85.
- Miranti Triwijayati, (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya* September 2018, Vol. 03, No. 02, hal 121 - 134 [jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17](http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17)
- Nyoman Olivia Udayanthi, Nyoman Trisna Herawati, I Putu Julianto (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1* (Vol: 10 No: 1 Tahun 2019)
- Putri, N. M. D. R dan Henny, R. (2017). “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *E-jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/33341>.
- Putri, N. M. D. R dan Henny, R. (2017). “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu.
- Rosyeni Rasyid, (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, Volume 1, Nomor 1, Maret 2012, hlm 91 – 108.
- Sugiono, (2016). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung. Alfabeta.
- Suryanto, Mas Rasmini, (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* Volume VIII No. 2 / Desember 2018.

Titik Ulfatun, Umi Syafa'atul Udhma, dan Rina Sari Dewi, (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. Pelita, volume XI, Nomor 2, Agustus 2016

<https://bisnis.tempo.co/read/1178611/ojkliterasi-dan-inklusi-keuangan-masyarakat-indonesia-rendah> (22 febuari 2019)

<http://www.lampost.co/berita-lampung-kejar-target-literasi-dan-inklusi-keuangan.html>, (selasa 12 febuari 2019)

<https://beritagar.id/artikel/berita/ojk-untuk-tingkatkan-inklusi-keuangan>, (2019)

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/kabupaten\\_Lampung\\_tengah](https://id.m.wikipedia.org/wiki/kabupaten_Lampung_tengah), (2019)

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Responden  
Ditempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas penyelesaian karya ilmiah skripsi saya yang berjudul **Analisis Literasi Keuangan Pada Masyarakat Bali Di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah**. Saya mengharapkan bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner berikut (terlampir).

Adapun semua informasi yang terkumpul melalui kuesioner ini hanya akan saya gunakan untuk kepentingan akademis penyusun skripsi dan akan dijamin kerahasiaannya. Selanjutnya data tersebut akan tersaji dalam bentuk keseluruhan dan buktian data individual mengenai informasi yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih atas waktu yang disediakan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat saya,

Ni Made dewi Adiyawati  
1512110131



3	Aktifa lancar dikurangi dengan hutang lancar disebut modal kerja					
4	Pendapatan adalah semua hasil yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan, sedangkan pengeluaran adalah arus uang keluar yang digunakan untuk membeli barang atau jasa yang dibutuhkan					
5	Inflasi adalah suatu kondisi dimana mayoritas harga barang mengalami kenaikan					
<b>Tabungan dan Pinjaman</b>						
6	Instrumen keuangan sertifikat deposito mengharuskan uang anda disimpan sampai periode tertentu agar tidak terkena penalti					
7	Jika anda berinvestasi uang sebesar Rp 1.000.000 dengan bunga flat sebesar 5% selama 1 tahun, dan dana tersebut diinvestasikan selama 4 tahun. Maka pada akhir tahun ke 4 jumlah uang anda sebesar Rp 1.200.000					
8	Perhitungan bunga majemuk akan terus berubah dari tahun ketahun dihitung dari modal tahun sebelumnya					
9	Nasabah berhak memperoleh penjelasan dari bank mengenai pinjaman kredit yang diambilnya seperti syarat-syarat, pokok pinjaman, bunga, dan biaya lain yang dikenakan					
10	Tenor pinjaman yang anda ajukan atau anda ambil di sesuaikan dengan pendapatan anda					

<b>Asuransi</b>						
11	Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian resiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan/transfer risiko dari suatu pihak ke pihak lain					
12	Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan pada setiap bulannya sebagai suatu kewajiban dari yang bertanggung atas keikut sertaannya pada asuransi					
13	Asuransi penyakit kritis adalah asuransi yang memberikan sejumlah uang tunai/bantuan kesehatan dalam jumlah besar ketika yang bertanggung mengalami sesuatu penyakit kritis seperti kanker, stroke, penyakit jantung dan lain – lain					
14	Asuransi pendidikan merupakan alternatif terbaik dan solusi dalam menjamin biaya pendidikan tertanggung hingga mereka menyelesaikan pendidikannya					
15	Asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga seandainya suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal					
<b>Investasi</b>						
16	Jatuh tempo ( <i>maturity</i> ) obligasi mulai dari 1 tahun hingga 10 tahun. Namun biasanya masa jatuh tempo obligasi adalah 5 tahun. Pada umumnya investor lebih menyukai obligasi jangka pendek karena dianggap risikonya kecil					
17	Apabila anda membeli saham perusahaan A di pasar saham, maka anda memiliki					

	bagian kepemilikan perusahaan A					
18	Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk pembatasan penjualan export produk pertambangan, saat ini adalah waktu yang paling tepat untuk menjual saham perusahaan pertambangan					
19	Untuk mengurangi risiko investasi, cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi					
20	Reksadana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi					

*Sumber : Chen dan Volpe (Mendari S.A & Kewal S.S 2013)*

## Lampiran 2

### Tabulasi Responden Kuesioner

No	Alamat	Usia	Perkerjaan	Pendidikan	Pendapatan
1	Rama Dewa 4	20-30 tahun	Petani	SMA/SMK	2.000.000 - 3.000.000
2	Rama Dewa 4	41-50 tahun	Petani	SMA/SMK	2.000.000 - 3.000.000
3	Rama Dewa 5	>50 tahun	Petani	SMA/SMK	2.000.000 - 3.000.000
4	Rama Dewa 5	31-40 tahun	Wiraswasta	D3	<2.000.000
5	Rama Dewa 5	31-40 tahun	Wiraswasta	S1	<2.000.000
6	Rama Dewa 4	31-40 tahun	Petani	SMA/SMK	<2.000.000
7	Rama Dewa 4	41-50 tahun	Petani	SMA/SMK	2.000.000 - 3.000.000
8	Rama Dewa 5	41-50 tahun	Wiraswasta	D3	>3.000.000
9	Rama Dewa 4	41-50 tahun	Wiraswasta	D3	>3.000.000
10	Rama Dewa 1	31-40 tahun	Wiraswasta	D3	>3.000.000
11	Rama Dewa 4	41-50 tahun	Wiraswasta	S1	>3.000.000
12	Rama Dewa 1	>50 tahun	Wiraswasta	S1	>3.000.000
13	Rama Dewa 4	>50 tahun	Petani	SMA/SMK	>3.000.000
14	Rama Dewa 4	31-40 tahun	Petani	D3	>3.000.000
15	Rama Dewa 3	31-40 tahun	Petani	D3	>3.000.000
16	Rama Dewa 2	31-40 tahun	Petani	SMA/SMK	2.000.000 - 3.000.000
17	Rama Dewa 1	41-50 tahun	Petani	SMA/SMK	2.000.000 - 3.000.000
18	Rama Dewa 5	41-50 tahun	Petani	SMA/SMK	2.000.000 - 3.000.000
19	Rama Dewa 3	41-50 tahun	Petani	D3	2.000.000 - 3.000.000
20	Rama Dewa 1	41-50 tahun	Wiraswasta	S1	<2.000.000
21	Rama Dewa 4	41-50 tahun	Petani	SMA/SMK	2.000.000 - 3.000.000
22	Rama Dewa 1	41-50 tahun	Wiraswasta	S1	<2.000.000
23	Rama Dewa 1	41-50 tahun	Petani	SMA/SMK	<2.000.000

24	Rama Dewa 1	31-40 tahun	Petani	SMA/SMK	2.000.000 - 3.000.000
25	Rama Dewa 4	31-40 tahun	Wiraswasta	D3	2.000.000 - 3.000.000
26	Rama Dewa 4	20-30 tahun	Wiraswasta	S1	2.000.000 - 3.000.000
27	Rama Dewa 4	20-30 tahun	Petani	SMA/SMK	<2.000.000
28	Rama Dewa 5	20-30 tahun	Petani	SMA/SMK	<2.000.000
29	Rama Dewa 5	31-40 tahun	Petani	SMA/SMK	<2.000.000
30	Rama Dewa 5	31-40 tahun	Petani	SMA/SMK	2.000.000 - 3.000.000
31	Rama Dewa 5	41-50 tahun	Petani	SMA/SMK	2.000.000 - 3.000.000
32	Rama Dewa 2	41-50 tahun	Petani	SMA/SMK	2.000.000 - 3.000.000
33	Rama Dewa 4	41-50 tahun	Petani	SMA/SMK	2.000.000 - 3.000.000
34	Rama Dewa 4	31-40 tahun	Petani	SMA/SMK	2.000.000 - 3.000.000
35	Rama Dewa 5	31-40 tahun	Petani	SMA/SMK	2.000.000 - 3.000.000
36	Rama Dewa 4	31-40 tahun	Petani	S1	>3.000.000
37	Rama Dewa 4	31-40 tahun	Petani	D3	>3.000.000
38	Rama Dewa 4	>50 tahun	Petani	S1	>3.000.000
39	Rama Dewa 4	41-50 tahun	Petani	D3	>3.000.000
40	Rama Dewa 4	41-50 tahun	Wiraswasta	S1	>3.000.000
41	Rama Dewa 4	31-40 tahun	Wiraswasta	S1	>3.000.000
42	Rama Dewa 4	31-40 tahun	Petani	SMA/SMK	2.000.000 - 3.000.000
43	Rama Dewa 4	31-40 tahun	Petani	D3	>3.000.000
44	Rama Dewa 4	20-30 tahun	Petani	SMA/SMK	2.000.000 - 3.000.000
45	Rama Dewa 4	20-30 tahun	Wiraswasta	D3	>3.000.000
46	Rama Dewa 4	31-40 tahun	Wiraswasta	S1	2.000.000 - 3.000.000
47	Rama Dewa 4	31-40 tahun	Petani	SMA/SMK	>3.000.000
48	Rama Dewa 5	41-50 tahun	Petani	SMA/SMK	>3.000.000

49	Rama Dewa 1	41-50 tahun	Wiraswasta	S1	2.000.000 - 3.000.000
50	Rama Dewa 4	31-40 tahun	Wiraswasta	S1	>3.000.000
51	Rama Dewa 4	31-40 tahun	Wiraswasta	S1	>3.000.000
52	Rama Dewa 1	31-40 tahun	Wiraswasta	S1	>3.000.000
53	Rama Dewa 4	31-40 tahun	Wiraswasta	S1	>3.000.000
54	Rama Dewa 4	20-30 tahun	Wiraswasta	S1	>3.000.000
55	Rama Dewa 1	20-30 tahun	Wiraswasta	D3	<2.000.000
56	Rama Dewa 4	20-30 tahun	Wiraswasta	D3	2.000.000 - 3.000.000
57	Rama Dewa 4	>50 tahun	Wiraswasta	S2	>3.000.000
58	Rama Dewa 5	20-30 tahun	Wiraswasta	S1	2.000.000 - 3.000.000
59	Rama Dewa 5	>50 tahun	Petani	D3	>3.000.000
60	Rama Dewa 5	31-40 tahun	Petani	D3	2.000.000 - 3.000.000
61	Rama Dewa 2	20-30 tahun	Petani	SMA/SMK	2.000.000 - 3.000.000
62	Rama Dewa 1	31-40 tahun	Wiraswasta	D3	2.000.000 - 3.000.000
63	Rama Dewa 1	41-50 tahun	Wiraswasta	S2	>3.000.000
64	Rama Dewa 5	41-50 tahun	Wiraswasta	S1	>3.000.000
65	Rama Dewa 4	41-50 tahun	Wiraswasta	S1	>3.000.000
66	Rama Dewa 4	31-40 tahun	Wiraswasta	S1	>3.000.000
67	Rama Dewa 4	31-40 tahun	Wiraswasta	S1	>3.000.000
68	Rama Dewa 1	31-40 tahun	Petani	SMA/SMK	2.000.000 - 3.000.000
69	Rama Dewa 4	31-40 tahun	Wiraswasta	D3	2.000.000 - 3.000.000
70	Rama Dewa 1	31-40 tahun	Wiraswasta	S1	<2.000.000
71	Rama Dewa 4	31-40 tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	<2.000.000
72	Rama Dewa 4	20-30 tahun	Petani	D3	<2.000.000
73	Rama Dewa 4	20-30 tahun	Petani	S1	2.000.000 - 3.000.000

74	Rama Dewa 4	20-30 tahun	Petani	S1	<2.000.000
75	Rama Dewa 5	20-30 tahun	Wiraswasta	S1	2.000.000 - 3.000.000
76	Rama Dewa 5	20-30 tahun	Wiraswasta	D3	2.000.000 - 3.000.000
77	Rama Dewa 1	20-30 tahun	Wiraswasta	S1	2.000.000 - 3.000.000
78	Rama Dewa 5	20-30 tahun	Wiraswasta	S1	2.000.000 - 3.000.000
79	Rama Dewa 4	20-30 tahun	Wiraswasta	S1	>3.000.000
80	Rama Dewa 4	20-30 tahun	Wiraswasta	S1	<2.000.000
81	Rama Dewa 2	31-40 tahun	Petani	S1	2.000.000 - 3.000.000
82	Rama Dewa 5	20-30 tahun	Wiraswasta	S1	2.000.000 - 3.000.000
83	Rama Dewa 4	20-30 tahun	Wiraswasta	D3	<2.000.000
84	Rama Dewa 2	20-30 tahun	Petani	SMA/SMK	2.000.000 - 3.000.000
85	Rama Dewa 4	31-40 tahun	Wiraswasta	D3	2.000.000 - 3.000.000
86	Rama Dewa 4	41-50 tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	>3.000.000
87	Rama Dewa 5	31-40 tahun	Wiraswasta	SMA/SMK	<2.000.000

### Lampiran 3

#### Tabulasi Jawaban Responden Literasi Keuangan

No	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8	LK9	LK10	LK11	LK12	LK13	LK14	LK15	LK16	LK17	LK18	LK19	LK20	Total Literasi
1	2	4	3	4	4	4	1	4	4	2	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	73
2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	5	4	3	5	4	4	4	80
3	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	3	74
4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	1	3	4	4	3	3	2	4	3	4	63
5	3	3	4	5	5	3	4	5	3	3	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	78
6	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4	3	84
7	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	83
8	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	5	4	5	79
9	5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	3	5	5	4	5	76
10	3	4	3	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	5	3	5	4	3	4	5	78
11	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	5	2	4	4	60
12	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	81
13	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	74
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	5	78
15	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	74
16	3	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	79
17	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	84
18	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	3	3	3	3	5	4	73
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	83
20	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	3	68
21	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	2	2	4	4	3	4	4	4	66

22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	79
23	4	4	4	3	3	4	3	3	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	74
24	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	86
25	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	69
26	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	91
27	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	79
28	4	2	3	1	4	4	1	4	3	3	1	4	4	2	5	5	5	4	3	2	64
29	5	3	3	4	3	3	1	3	4	2	4	3	3	3	5	2	4	3	4	4	66
30	4	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	4	5	4	4	4	81
31	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	5	4	4	2	2	5	5	3	4	4	78
32	5	4	4	4	5	4	2	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	84
33	4	5	5	5	4	4	3	3	4	2	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	79
34	4	4	5	4	5	5	4	4	5	1	4	5	5	2	2	5	5	4	3	4	80
35	4	3	4	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	59
36	4	5	3	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	2	4	3	2	73
37	4	4	3	4	3	3	1	2	2	3	4	4	3	4	3	4	5	4	5	5	70
38	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	3	4	3	4	4	5	4	83
39	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	2	3	4	5	4	4	5	5	82
40	5	1	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	2	4	5	4	4	3	5	4	75
41	4	2	5	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	84
42	4	3	4	4	2	4	4	3	3	1	4	3	5	3	5	3	5	3	3	3	69
43	3	2	4	1	3	3	4	2	3	3	4	3	5	2	4	4	5	4	4	4	67
44	4	5	4	4	4	5	3	3	3	2	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	74
45	4	4	3	5	5	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	5	5	5	4	4	79

46	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	82
47	4	5	5	5	5	5	3	5	2	3	2	5	5	3	5	5	5	4	3	2	81
48	3	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	5	3	5	2	4	3	4	4	74
49	4	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	4	5	4	4	4	81
50	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	5	4	4	2	2	5	5	3	4	4	78
51	5	4	4	4	5	4	2	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	84
52	4	5	5	5	4	4	3	3	4	2	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	79
53	4	4	5	4	5	5	4	4	5	1	4	5	5	2	2	5	5	4	3	4	80
54	4	3	4	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	59
55	4	5	3	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	2	4	3	2	73
56	4	4	3	4	3	3	1	2	2	3	4	4	3	4	3	4	5	4	5	5	70
57	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	3	4	3	4	4	5	4	83
58	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	2	3	4	5	4	4	5	5	82
59	5	1	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	2	4	5	4	4	3	5	4	75
60	4	2	5	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	84
61	4	3	4	4	2	4	4	3	3	1	4	3	5	3	5	4	5	5	4	5	75
62	3	2	4	1	3	3	4	2	3	3	4	3	5	2	4	3	5	4	4	5	67
63	4	5	4	4	4	5	3	3	3	2	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	73
64	4	4	3	5	5	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	5	5	74
65	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	79
66	4	5	5	5	5	5	3	5	2	3	2	5	5	3	5	3	5	5	4	5	84
67	3	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	5	79
68	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	4	5	3	5	5	4	4	76
69	3	4	3	2	3	4	2	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	75

70	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	5	3	3	3	5	4	4	69
71	5	4	4	3	3	4	3	5	5	5	2	5	4	5	2	2	4	5	5	5	80
72	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	74
73	3	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	82
74	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	84
75	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	3	3	5	5	5	4	77
76	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	3	5	4	4	84
77	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	3	70
78	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	2	2	3	4	4	4	4	4	66
79	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	79
80	4	4	4	3	3	4	3	3	5	3	4	4	4	5	2	3	5	3	3	3	72
81	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	2	3	82
82	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	71
83	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	87
84	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	80
85	4	2	3	1	4	4	1	4	3	3	1	4	4	2	5	3	3	5	3	3	62
86	5	3	3	4	3	3	1	3	4	2	4	3	3	3	5	4	4	5	4	4	70
87	4	5	5	5	3	5	5	3	2	2	5	3	5	3	5	4	4	4	4	3	79

## Lampiran 4

### Karakteristik Responden

#### Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
>50 tahun	6	6,9	6,9	6,9
20-30 tahu	23	26,4	26,4	33,3
Valid 31-40 tahu	35	40,2	40,2	73,6
41-50 tahu	23	26,4	26,4	100,0
Total	87	100,0	100,0	

#### Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki - laki	38	43,7	43,7	43,7
Valid Perempuan	49	56,3	56,3	100,0
Total	87	100,0	100,0	

#### Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
D3	22	25,3	25,3	25,3
S1	32	36,8	36,8	62,1
Valid S2	2	2,3	2,3	64,4
SMA/SMK	31	35,6	35,6	100,0
Total	87	100,0	100,0	

### Perkerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Petani	42	48,3	48,3	48,3
Valid Wiraswasta	45	51,7	51,7	100,0
Total	87	100,0	100,0	

### Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<2.000.000	17	19,5	19,5	19,5
>3.000.000	32	36,8	36,8	56,3
Valid 2.000.000-3.000.000	38	43,7	43,7	100,0
Total	87	100,0	100,0	

## Lampiran 5

### Hasil Uji Rekapitulasi Persentase Jawaban Responden

#### Literasi Keuangan

#### Aspek Pengetahuan Dasar Keuangan

##### Statistics

	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	Literasi
N	Valid	87	87	87	87	87
	Missing	0	0	0	0	0
Mean	3,95	3,82	3,95	3,79	3,90	19,41
Std. Deviation	,730	,983	,730	,942	,732	2,666
Sum	344	332	344	330	339	1689

##### LK1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2,3	2,3	2,3
	3	21,8	21,8	24,1
	4	47	54,0	78,2
	5	19	21,8	100,0
	Total	87	100,0	100,0

##### LK2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2,3	2,3	2,3
	2	6,9	6,9	9,2
	3	24,1	24,1	33,3
	4	40,2	40,2	73,6
	5	26,4	26,4	100,0
	Total	87	100,0	100,0

**LK3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	25	28,7	28,7	28,7
4	41	47,1	47,1	75,9
5	21	24,1	24,1	100,0
Total	87	100,0	100,0	

**LK4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	4,6	4,6	4,6
2	3	3,4	3,4	8,0
3	16	18,4	18,4	26,4
4	48	55,2	55,2	81,6
5	16	18,4	18,4	100,0
Total	87	100,0	100,0	

**LK5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2,3	2,3	2,3
3	22	25,3	25,3	27,6
4	46	52,9	52,9	80,5
5	17	19,5	19,5	100,0
Total	87	100,0	100,0	

**Berdasarkan Aspek Tabung dan Pinjaman**

**Statistics**

		LK6	LK7	LK8	LK9	LK10	Literasi
N	Valid	87	87	87	87	87	87
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3,90	3,47	3,67	3,70	3,20	17,93
Std. Deviation		,699	1,087	,757	,878	,963	2,467
Sum		339	302	319	322	278	1560

**LK6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	26	29,9	29,9	29,9
	4	44	50,6	50,6	80,5
	5	17	19,5	19,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**LK7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	8,0	8,0	8,0
	2	5	5,7	5,7	13,8
	3	29	33,3	33,3	47,1
	4	32	36,8	36,8	83,9
	5	14	16,1	16,1	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**LK8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	7	8,0	8,0	8,0
3	23	26,4	26,4	34,5
Valid 4	49	56,3	56,3	90,8
5	8	9,2	9,2	100,0
Total	87	100,0	100,0	

**LK9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	6	6,9	6,9	6,9
3	32	36,8	36,8	43,7
Valid 4	31	35,6	35,6	79,3
5	18	20,7	20,7	100,0
Total	87	100,0	100,0	

**LK10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	4	4,6	4,6	4,6
2	13	14,9	14,9	19,5
Valid 3	40	46,0	46,0	65,5
4	22	25,3	25,3	90,8
5	8	9,2	9,2	100,0
Total	87	100,0	100,0	

**Berdasarkan Aspek Asuransi**

**Statistics**

		LK11	LK12	LK13	LK14	LK15	Literasi
N	Valid	87	87	87	87	87	87
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3,74	3,71	3,97	3,56	3,90	18,87
Std. Deviation		1,115	,645	,895	,885	,940	2,376
Sum		325	323	345	310	339	1642

**LK11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5,7	5,7	5,7
	2	8	9,2	9,2	14,9
	3	14	16,1	16,1	31,0
	4	38	43,7	43,7	74,7
	5	22	25,3	25,3	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**LK12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	34	39,1	39,1	39,1
	4	44	50,6	50,6	89,7
	5	9	10,3	10,3	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**LK13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	6	6,9	6,9	6,9
3	18	20,7	20,7	27,6
Valid 4	36	41,4	41,4	69,0
5	27	31,0	31,0	100,0
Total	87	100,0	100,0	

**LK14**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	10	11,5	11,5	11,5
3	31	35,6	35,6	47,1
Valid 4	33	37,9	37,9	85,1
5	13	14,9	14,9	100,0
Total	87	100,0	100,0	

**LK15**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	7	8,0	8,0	8,0
3	22	25,3	25,3	33,3
Valid 4	31	35,6	35,6	69,0
5	27	31,0	31,0	100,0
Total	87	100,0	100,0	

**Berdasarkan Aspek Investasi**

**Statistics**

		LK16	LK17	LK18	LK19	LK20	Literasi
N	Valid	87	87	87	87	87	87
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3,82	4,10	4,06	4,08	3,91	19,97
Std. Deviation		,883	,850	,721	,735	,772	2,254
Sum		332	357	353	355	340	1737

**LK16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5,7	5,7	5,7
	3	28	32,2	32,2	37,9
	4	32	36,8	36,8	74,7
	5	22	25,3	25,3	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**LK17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5,7	5,7	5,7
	3	12	13,8	13,8	19,5
	4	39	44,8	44,8	64,4
	5	31	35,6	35,6	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**LK18**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1,1	1,1	1,1
3	17	19,5	19,5	20,7
Valid 4	45	51,7	51,7	72,4
5	24	27,6	27,6	100,0
Total	87	100,0	100,0	

**LK19**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1,1	1,1	1,1
3	17	19,5	19,5	20,7
Valid 4	43	49,4	49,4	70,1
5	26	29,9	29,9	100,0
Total	87	100,0	100,0	

**LK20**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	4	4,6	4,6	4,6
3	18	20,7	20,7	25,3
Valid 4	47	54,0	54,0	79,3
5	18	20,7	20,7	100,0
Total	87	100,0	100,0	









LK19	Pearson Correlation	-	.188	-	.322	.139	-	.096	.117	.042	.206	.339	.020	-	-	-	-	.133	-	1	.476**	.256	
	Sig. (2-tailed)	.106	.579	.321	.858	.083	.463	.926	.616	.539	.824	.274	.067	.916	.538	.651	.842	.448	.482	.969		.008	.172
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LK20	Pearson Correlation	.148	.145	.042	.344	-	.180	.166	-	.208	.169	.310	.017	-	.246	-	-	.00	.065	.476**	1	.302	
	Sig. (2-tailed)	.435	.446	.825	.062	.909	.342	.382	.634	.269	.371	.095	.931	.473	.190	.148	.195	.984	.733	.008		.105	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Literasi	Pearson Correlation	.416	.590**	.621**	.557**	.463	.586**	.485**	.407	.606**	.523**	.644**	.355	.575**	.578**	.291	.329	.301	.465**	.256	.302	1	
	Sig. (2-tailed)	.022	.001	.000	.001	.010	.001	.007	.026	.000	.003	.000	.054	.001	.001	.119	.076	.106	.010	.172	.105		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 7

### Hasil Uji Reliabilitas

### Variabel Literasi Keuangan

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	87	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,718	20

**Lampiran 8**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Variabel Literasi Keuangan**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Literasi keuangan
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	76,18
	Std. Deviation	6,800
	Absolute Positive	,134 ,091
Most Extreme Differences	Negative	-,134
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,250
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.